

**KOMUNIKASI PERSUASIF DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
TERHADAP MAHASISWA DALAM MASA PANDEMI
COVID-19
(STUDI PADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH)**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**ZULKARNAINI
NIM. 160401024**

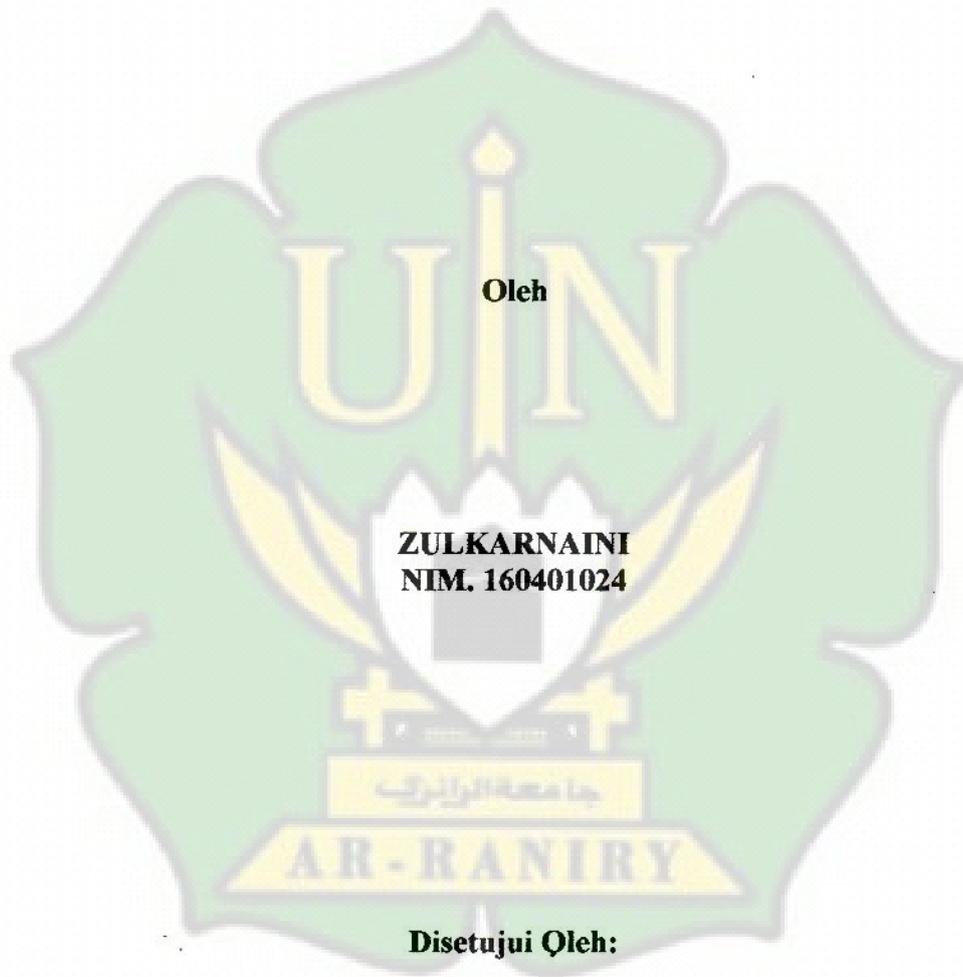
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



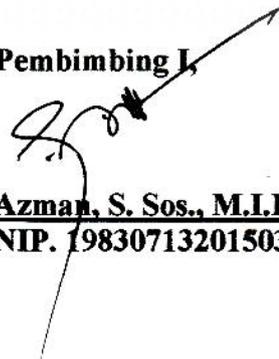
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1444 H/2023 M**

SKRIPSI

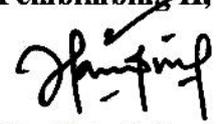
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Pembimbing I,


Azman, S. Sos., M.I.Kom.
NIP. 198307132015031004

Pembimbing II,


Hanifah, S.Sos.I.,M.Ag.
NIP. 199009202019032015

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**ZULKARNAINI
NIM. 160401024**

**Pada Hari/Tanggal
Jum'at, 13 Juli 2023 M
26 Dzulhijjah 1444 H**

di

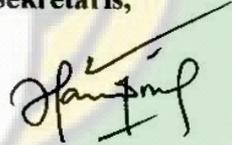
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

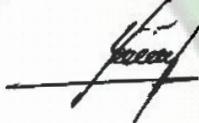
Sekretaris,


Azman, S. Sos., M.I. Kom.
NIP. 198307132015031004


Hanifah, S. Sos. I., M. Ag.
NIP. 199009202019032015

Anggota I,

Anggota II,


Drs. Yusri, M.LIS.
NIP. 196712041994031004


Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197903302003122002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zulkarnaini

NIM : 160401024

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Zulkarnaini

NIM. 160401024

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, dengan taufik dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyusun skripsi yang berjudul “**Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**”. Shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing umatnya kepada jalan yang benar dan lurus. Karena beliaulah umat Islam dapat merasakan nikmatnya iman yang senantiasa masih melekat dalam tubuh dan jiwa setiap manusia. Sehingga dengan agama yang dibawa oleh Nabi besar Muhammad SAW, perjalanan hidup manusia menjadi aman dan tenteram, penuh kasih sayang dan kebahagiaan yang tinggi di antara sesama manusia yang beriman.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang telah mendoakan penulis sehingga tetap semangat dalam menulis skripsi ini.
2. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dan Bapak/Ibu staf pengajar Program

Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara langsung maupun tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian skripsi ini.

3. Bapak Azman, S.Sos.I.,M.I.Kom. selaku Pembimbing I dan Ibu Hanifah, S.Sos.I.,M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk kepada penulis, dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta mahasiswa di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry selaku informan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman khususnya KPI Angkatan 2016 dan teman-teman di Asrama USA (Ulim Student Association) yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya berharap dan berdo'a semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 11 April 2023
Penulis,

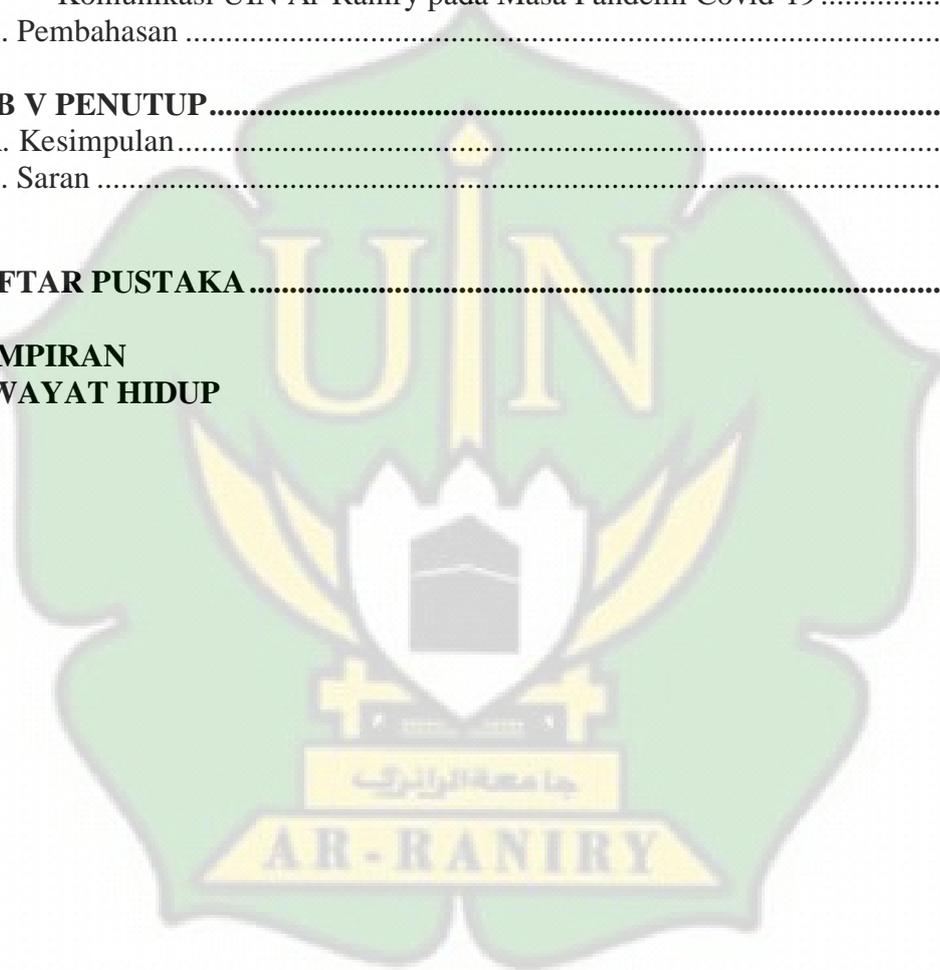
Zulkarnaini

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUK	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Komunikasi Persuasif.....	12
1. Definisi Komunikasi Persuasif	12
2. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif	13
3. Teknik Komunikasi Persuasif.....	14
4. Prinsip-Prinsip Komunikasi Persuasif	16
C. Pandemi COVID-19	19
D. Teori Yang Digunakan.....	20
E. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian.....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Tempat dan Waktu Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian.....	34
1. Penerapan Komunikasi Persuasif oleh Dosen Pembimbing Skripsi di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada Masa Pandemi Covid-19.....	34
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Komunikasi Persuasif oleh Dosen Pembimbing Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada Masa Pandemi Covid-19.....	51
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara Dengan Dosen Pembimbing Skripsi di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3: Pedoman Wawancara Dengan Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4: Lembar Permohonan Menjadi Informan
- Lampiran 5: Lembar Persetujuan Menjadi Informan
- Lampiran 6: Hasil Wawancara Dengan Dosen Pembimbing Skripsi di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 7: Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama : Zulkarnaini
NIM : 160401024
Judul : Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)

Prodi/Fakultas: Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

Skripsi merupakan salah satu beban kuliah yang sering menjadi momok menakutkan bagi mahasiswa, terutama pada masa Pandemi Covid-19. Dosen pembimbing diharapkan dapat mengajak, menarik minat, dan mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Dosen pembimbing skripsi diharapkan dapat menggunakan teknik komunikasi persuasif terhadap mahasiswa yang dibimbingnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan komunikasi persuasif oleh dosen pembimbing skripsi terhadap mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan komunikasi persuasif dalam bimbingan skripsi mahasiswa di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Fokus kajian penelitian ini adalah komunikasi persuasif yang digunakan oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah dosen pembimbing dan mahasiswa yang sedang melaksanakan bimbingan skripsi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan komunikasi persuasif dalam kegiatan bimbingan skripsi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan menerapkan teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik *red-herring*, dan respon mahasiswa dalam menanggapi usaha komunikasi persuasif yang dilakukan oleh dosen pembimbing adalah sangat positif, karena dapat memudahkan mahasiswa untuk berkomunikasi dan menyampaikan permasalahannya saat bimbingan dengan dosen pembimbing, serta dapat membuat mahasiswa termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya. 2) Faktor pendukung penerapan komunikasi persuasif adalah semangat dan kerja keras dari mahasiswa dan penggunaan media online dalam bimbingan skripsi, sedangkan faktor penghambat penerapan komunikasi persuasif dalam kegiatan bimbingan skripsi adalah mahasiswa yang bekerja tidak maksimal, dosen pembimbing lama memeriksa skripsi dan sering terjadi miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Bimbingan Skripsi, Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kewajiban yang harus diselesaikan dalam menempuh jenjang sarjana adalah menyusun skripsi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan skripsi sebagai ‘karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya’.¹ Julianto Shaleh dkk. menambahkan bahwa skripsi berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu.² Skripsi disusun pada semester ketujuh atau kedelapan, yaitu setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah-mata kuliah lain.

Tujuan mahasiswa diwajibkan menulis skripsi adalah untuk melatih mahasiswa mengonstruksi pemikirannya dalam bentuk tulisan, yang dimulai dengan proposal penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penulisan laporan ke dalam bentuk tulisan ilmiah.³ Dengan menyusun skripsi, diharapkan para sarjana nantinya akan mampu menghasilkan hasil penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya secara ilmiah.

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> tanggal 20 Juli 2022.

²Julianto Shaleh, dkk., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2013), hal. 2.

³*Ibid*, hal. 1.

Proses pembuatan skripsi merupakan saat yang penuh ketegangan dan tekanan.⁴ Skripsi merupakan salah satu beban kuliah yang sering menjadi momok menakutkan bagi mahasiswa. Skripsi sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat dan menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa.⁵ Penelitian Rosdiana Putri Arsaningtias dari Universitas Airlangga terhadap 221 mahasiswa, diketahui bahwa mereka mengalami stres dengan berbagai macam level ketika sedang mengerjakan skripsi. Ia mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami stres berat (25,8%) sedangkan sisanya merasakan stres normal (23,1%), stres ringan (12,7%), stres sedang (15,8%), dan stres sangat berat (22,6%).⁶ Bahkan, ada mahasiswa yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya, yang berakibat tidak lulus kuliah.⁷ Hal ini sangat disayangkan, mengingat perjuangan mahasiswa menyelesaikan kuliah yang sangat panjang, yaitu selama empat tahun.

Selanjutnya, Ismiati juga melakukan penelitian mengenai problematika dan coping stress mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.⁸ Dalam penelitiannya, Ismiati menemukan bahwa salah satu penyebab stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah prasangka

⁴Astuti, T. P. & Hartati, S., *Dukungan Sosial pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP*, (*Jurnal Psikologi*, 12(1), 2013), hal. 73.

⁵ Nur Etika & Wilda Fasim Hasibuan, *Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*, (*Jurnal Kopasta*, 3(1), 2016), hal. 40.

⁶ Nindias Nur Khalika, *Depresi Karena Skripsi, Kampus & Dosen Wajib Menolong Mahasiswa* (5 Januari 2019). Diunduh dari <https://tirto.id/ddqy>. <https://tirto.id/depresi-karena-skripsi-kampus-dosen-wajib-menolong-mahasiswa-ddqy>

⁷Tri Endra Pramanda Susilo & Eldawaty, *Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*, (*Consilia*, 4(2), 2021), hal. 106. Diunduh dari https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia/article/viewFile/14905/8382

⁸Ismiati, *Problematika dan Coping Stress Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi*, (*Al-Bayan*, 21(32), 2015), 15-27.

negatif dari mahasiswa terhadap dosen pembimbing. Prasangka negatif ini menimbulkan rasa takut dan cemas pada mahasiswa. Pada akhirnya, hal ini akan menyebabkan mahasiswa bertambah stres dalam menyusun skripsi bahkan enggan melakukan bimbingan skripsi.

Pada akhir tahun 2019, negara-negara di seluruh dunia dihebohkan dengan munculnya penyakit Covid-19. Penyakit Covid-19 tersebut menjadi pandemi yang mewabah di hampir seluruh negara, termasuk Indonesia. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Indonesia mengambil langkah tegas dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau *social distancing* untuk mengurangi tingkat penyebaran COVID-19. Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 untuk memberikan panduan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.⁹ Sekolah formal jenjang SD, SMP, SMA, bahkan universitas membatasi pembelajaran secara luring (offline).

Kegiatan belajar-mengajar lebih cenderung diadakan dalam bentuk daring (online) dan dilaksanakan dari rumah siswa atau mahasiswa. Sesuai dengan edaran dari pemerintah tersebut, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry menerapkan pembelajaran daring di tahun 2020-2021, dan pembelajaran *hybrid* (gabungan daring dan luring) di tahun 2022. Pembelajaran secara luring atau jarak

⁹ Prilli Prisiska, Syahril Furqany. *Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-Anak pada Masa Covid-19 Di Gampong Jeulingke Dengan Penerapan Komunikasi Persuasif*. (Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 2021), hal. 212.

jauh ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan platform-platform online, seperti zoom, google meet, Whatsapp, google classroom, email, atau website kampus.

Selama pandemi Covid-19, kegiatan-kegiatan di lingkungan kampus seperti aktivitas perkuliahan, seminar, dan bimbingan skripsi yang awalnya dilakukan secara tatap muka kini justru dilakukan secara online. Kondisi bimbingan secara online tersebut merupakan hal yang baru bagi mahasiswa, sehingga berpotensi menimbulkan masalah terhadap kegiatan belajar-mengajar di lingkungan kampus, terutama bimbingan skripsi.

Bimbingan skripsi biasanya dilakukan dengan mahasiswa menyerahkan draft skripsi kepada dosen pembimbing, lalu dosen pembimbing memberikan masukan atau koreksi pada skripsi tersebut. Pada kegiatan bimbingan online, masukan atau koreksi tersebut disampaikan melalui email atau classroom, artinya tidak secara langsung kepada mahasiswa. Hasilnya, ada mahasiswa yang sukar memahami maksud dari coretan dosen pembimbing tersebut dan sering terjadi miskomunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa bimbingannya.

Maka dalam hal ini, dosen pembimbing skripsi memiliki peran yang sangat penting untuk membimbing mahasiswa menyelesaikan skripsinya. Dosen pembimbing diharapkan dapat mengajak, menarik minat, sekaligus menjadi pendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Dosen pembimbing skripsi diharapkan dapat menggunakan teknik komunikasi persuasif terhadap mahasiswa yang dibimbingnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi**

Terhadap Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan komunikasi persuasif oleh dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan komunikasi persuasif oleh dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan komunikasi persuasif oleh dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan komunikasi persuasif oleh dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya khazanah penelitian terkait komunikasi persuasif dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan penafsiran dalam memahami maksud dari judul skripsi, maka berikut ini disertakan penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut.

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif merupakan salah satu teknik komunikasi. Komunikasi persuasif adalah kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk penyampaian informasi kepada pihak lain dengan cara membujuk untuk mempengaruhi komunikan atau pendengar melalui langkah-langkah yang terstruktur¹⁰, sehingga terjadi perubahan pola pikir atau pola tindakan melalui kesadaran sendiri, tanpa paksaan.¹¹

2. Skripsi

Skripsi berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-

¹⁰Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 69.

¹¹Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 188.

kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu.¹² Skripsi pada penelitian ini merujuk pada skripsi yang disusun oleh mahasiswa tingkat akhir (2016-2019) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

3. Pandemi Covid-19

Penyakit Corona Virus 2019 (Covid-19) merupakan wabah virus yang menular atau menyebar dengan cepat dan memiliki ukuran yang sangat kecil (mikro) sehingga sering tidak diketahui oleh penderitanya. Pandemi Covid-19 melanda hampir seluruh dunia, termasuk Indonesia. Indonesia membuat beberapa aturan terkait penanganan Covid-19, salah satunya adalah pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa kegiatan kampus termasuk proses bimbingan harus dilakukan dengan online.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih teratur dalam penyusunannya, maka peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bab, yaitu:

1. BAB I

Bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, dan manfaat penelitian.

¹²Julianto Shaleh, dkk., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2013), hal. 2.

2. BAB II

Bab ini berisi tinjauan kepustakaan yang terdiri dari landasan teori dan landasan konseptual sebagai acuan dalam menjawab permasalahan yang akan diteliti, dan penelitian terdahulu.

3. BAB III

Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan sampel, sumber data, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

4. BAB IV

Bab ini terdiri atas hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berisi laporan analisis data yang berhasil didapatkan dari penelitian. Selanjutnya, pembahasan menjelaskan hasil temuan penelitian yang dianalisis menggunakan teori-teori yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. BAB V

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan subjek serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti topik komunikasi persuasif. Uraian berikut akan memaparkan secara singkat penelitian-penelitian sebelumnya dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti.

Pertama adalah penelitian yang dilakukan Annike Putri mengenai peran komunikasi persuasif imem dalam mengurangi angka pasangan kawin lari di kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Annike Putri menggunakan teori Pemrosesan-Infoamasi Mc Guire (*Information Processing Theory*) dan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan 4 informan (imem) dari kampung Raklung, Bukit, Penampaan, dan Durin Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Teknik pengumpulan data menggunakan obeservasi, wawancara secara mendalam dengan melakukan tanya jawab kepada informan/responden dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor yang melatarbelakangi kawin lari adalah karena faktor tidak ada restu orangtua dan faktor ekonomi. Selanjutnya, teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh imem dan perangkat desa adalah teknik tataan, teknik ganjaran dan teknik integrasi. Peran komunikasi persuasif imem dalam mengurangi angka pasangan kawin lari adalah dengan membujuk, menasehati dan membimbing pasangan kawin lari untuk tidak melakukan kawin lari.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Munawir Saputra tentang Komunikasi persuasif produser Layar Kaca dalam memperoleh sponsorship serta hambatan produser dalam melakukan komunikasi persuasif. Munawir Saputra menggunakan teori teknik komunikasi persuasif William S.Howell. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan model analisis Interaktif Huberman dan Miles. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik komunikasi persuasif yang diterapkan Produser Layar Kaca yaitu *putting it up you, the swap, reassurance*. Hambatan Komunikasi Persuasif Produser Layar Kaca Dalam Memperoleh Sponsorship yaitu pihak sponsor yang kurang mengerti tentang dunia audio visual.

Khairatun Nisa meneliti tentang komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gayo Lues untuk meningkatkan minat masyarakat lanjut usia terhadap vaksinasi COVID-19 dan mengetahui hambatan komunikasi yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data deskriptif kualitatif. dan melibatkan 11 informan. Hasil penelitiannya adalah komunikasi persuasif yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Gayo Lues dalam meningkatkan minat lansia terhadap vaksinasi COVID-19 adalah dengan mengadakan kegiatan safari vaksin yang menghadirkan Ustadz sebagai salah satu pembicara dalam rangkaian acara sosialisasi, kemudian mendatangi langsung rumah lansia yang belum divaksin dengan menggunakan metode pendekatan tindak tutur, dan menggunakan Bahasa Gayo dalam menyampaikan informasi pada kegiatan safari

vaksin maupun dalam kunjungan langsung. Selanjutnya, hambatan-hambatan yang dialami adalah hambatan psikologis, hambatan semantik, hambatan ekologis, dan hambatan mekanis.

Irfan Maulana meneliti tentang teknik-teknik komunikasi persuasif dalam Hikayat Prang Sabi. Irfan Maulana menggunakan metode penelitian studi kepustakaan dan teknik analisis data model analisis interaktif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknik-teknik komunikasi persuasif yang terdapat di dalam Hikayat Prang Sabi adalah *technique of irritation* (teknik iritasi), *getting partlal commitment* (mendapatkan komitmen), *getting an IOU* (mendapatkan IOU).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada kajian komunikasi persuasif, sehingga beberapa teori mengenai komunikasi persuasif dapat menambah wawasan peneliti terkait komunikasi persuasif. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, seperti yang digunakan oleh Khairatun Nisa dan Annike Putri. Di sisi lain, perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Annike Putri berfokus pada imem dan pasangan kawin lari di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, penelitian Munawir Saputra berfokus pada produser film, penelitian Khairatun Nisa berfokus pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gayo Lues, dan penelitian Irfan Maulana berfokus pada Hikayat Prang Sabi. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada analisis komunikasi persuasif antara dosen pembimbing terhadap mahasiswa bimbingannya.

B. Komunikasi Persuasif

1. Definisi Komunikasi Persuasif

Kemampuan dosen pembimbing dalam melakukan komunikasi persuasif sangat berperan dalam kegiatan komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa bimbingannya, sehingga dapat memberikan pengaruh pada mahasiswa bimbingan sesuai dengan harapan dosen pembimbing. Komunikasi persuasif merupakan salah satu bagian/teknik dari komunikasi yang sangat penting. Kemampuan komunikasi persuasif sangat penting dimiliki oleh dosen dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing skripsi. Melalui penerapan komunikasi persuasif, seorang dosen pembimbing diharapkan dapat mendorong mahasiswa bimbingannya untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Penerapan komunikasi persuasif yang baik dosen pembimbing terhadap mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap penyelesaian tugas akhir atau skripsi mahasiswa.

Menurut De Vito dalam Alexander Agung Lukas¹³, definisi komunikasi persuasif ada dua, yaitu mengubah atau menguatkan keyakinan (*believe*) dan sikap (*attitude*) *audiens*, dan mendorong *audiens* melakukan sesuatu atau memiliki tingkah laku (*behaviour*) tertentu yang diharapkan. Muh. Ilyas menyebutkan bahwa komunikasi persuasif sangat banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti iklan, ceramah, himbauan dan sebagainya.¹⁴

¹³Alexander Agung Lukas, *Komunikasi Persuasif yang Diperlukan di PT. Jala Krida Wisesa*, (Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 1(5), 2016), hal. 613.

¹⁴Muh. Ilyas. *Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran. Al-Tajdid*, 2(1), 2010), hal.16.

Naurissa Biasini menyebutkan bahwa poin penting dalam komunikasi persuasif di antaranya adalah komunikasi membujuk diri mereka sendiri (self-persuasion) dan komunikasi diberikan kebebasan untuk memilih mengubah atau tidak mengubah sikapnya. Komunikasi persuasif berbeda dari komunikasi koersi. Dalam komunikasi persuasif, yang dilakukan adalah membujuk, bukan mengancam.¹⁵

Purnawan dalam Dian Pertiwi menyebutkan bahwa komunikasi persuasif adalah komponen komunikasi yang paling efektif karena komunikator dapat mempengaruhi atau mengubah perilaku komunikasi sesuai dengan keinginannya.¹⁶ Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang senantiasa berorientasi pada segi-segi psikologis komunikasi dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk mengubah perilaku mereka sendiri sesuai dengan keinginan komunikator.

2. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif terdiri dari tiga unsur, yaitu komunikator (sumber), pesan, dan komunikasi (penerima).¹⁷ Komunikator adalah pengirim pesan atau pembicara yang menyampaikan pesan kepada penerima. Komunikator memerankan diri sebagai penyedia informasi dan mengolah berbagai informasi yang ada untuk disampaikan kepada penerima sehingga penerima dapat memahami isi informasi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator tersebut. Pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator

¹⁵ Naurissa Biasini, *Komunikasi Persuasif*, (PPT Bahan Ajar UPJ, 2018), hal. 24-25.

¹⁶ Dian Pertiwi, *Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Jumlah Debitur Di PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang*, (JOM FISIP, 6(1), 2019), hal. 7.

¹⁷ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 189-196.

kepada komunikan. Komunikan adalah pihak yang menerima pesan dari komunikator.

3. Teknik Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif dapat dilakukan melalui beberapa teknik. Muh. Ilyas mengajukan tiga teknik komunikasi persuasif, yaitu:

a. Teknik *red-herring*; teknik yang digunakan oleh komunikator dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya guna dijadikan senjata ampuh untuk menyerang lawan. Tujuannya adalah mempertahankan argumentasinya terhadap lawannya.¹⁸ Ezi Hendri menyebutkan bahwa teknik *red-herring* ini sering digunakan dalam bidang politik, yaitu para komunikator berusaha mempertahankan argumennya dalam perdebatan.¹⁹ Teknik ini dapat digunakan jika komunikator menguasai dengan baik materi yang didiskusikan atau diperdebatkan. Salah satu contohnya adalah debat calon gubernur DKI Jakarta tahun 2017, dimana pasangan Ahok-Djarot lebih menguasai permasalahan DKI Jakarta karena mereka adalah petahana (pemegang jabatan yang masih aktif menjabat jabatan tersebut). Namun pengalaman Anies-Sandi sebagai akademisi dan pengusaha dapat mengimbangi argumen Ahok-Djarot.

b. Teknik *pay off idea*; atau disebut juga teknik ganjaran, yaitu suatu teknik yang digunakan oleh komunikator untuk mempengaruhi komunikan dengan

¹⁸Onong Uchjana Effendi. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 23.

¹⁹Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 281.

memberikan harapan/iming-iming yang menguntungkan atau menjanjikan harapan.²⁰ Contohnya adalah iming-iming bonus atau kenaikan jenjang karir pegawai atau karyawan dalam suatu perusahaan.

c. Teknik *fear arousing* adalah teknik suatu usaha untuk menakut-nakuti orang lain, menggambarkan konsekuensi yang buruk atau menunjukkan hukuman, sehingga menimbulkan kesadaran pada diri komunikan untuk melakukan hal yang diinginkan oleh komunikator.²¹ Contohnya pegawai akan dipecat jika tidak mencapai target perusahaan.

Selain tiga teknik komunikasi persuasif di atas, Syamsurizal menambahkan beberapa teknik lain, yaitu:

d. Teknik asosiasi

Teknik asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.²² Teknik ini sering digunakan di ranah bisnis atau politik. Contohnya memanfaatkan artis yang sudah terkenal di masyarakat untuk menarik suara yang banyak pada masa pemilu.²³

e. Teknik integrasi

Teknik integrasi adalah kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan.²⁴ Ini berarti bahwa, melalui kata-kata

²⁰ Fasha Umh Rizky, Nur Syam, *Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama* (Jurnal Ilmu Komunikasi, 11(1), 2021), hal. 23.

²¹ Muh. Ilyas. *Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran*. (*Al-Tajdid*, 2(1), 2010), hal.17-22.

²² *Ibid*, hal. 22.

²³ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 280.

²⁴ *Ibid*, hal. 23.

verbal atau nonverbal, komunikator menggambarkan bahwa ia “senasib” dan karena itu menjadi satu dengan komunikan. Contoh dari penggunaan teknik ini adalah menggunakan kata “kita” sehingga pesan yang disampaikan komunikator tidak hanya untuk kepentingan komunikator saja melainkan juga untuk kepentingan komunikan.²⁵

f. Teknik Tataan (*Icing*)

Teknik *icing* atau disebut juga tataan yaitu upaya untuk menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca sehingga komunikan termotivasi untuk melakukan hal sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut.²⁶ Teknik ini banyak digunakan dalam iklan promosi untuk menarik minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan.²⁷

4. Prinsip-Prinsip Komunikasi Persuasif

Joseph A. Devito dalam Halimatus Sakdiah menyebutkan empat prinsip persuasi yang utama yaitu:

a. Prinsip Pemaparan Selektif

Para pendengar/khalayak mengikut “hukum pemaparan selektif”. Hukum ini setidaknya memiliki dua bagian yaitu: 1) Pendengar akan secara aktif mencari informasi yang mendukung opini, kepercayaan, nilai, keputusan, dan perilaku

²⁵ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 280.

²⁶ Syamsurizal, *Strategi Komunikasi Persuasif dalam Aktivitas Pemasaran (Studi Deskriptif Komunikasi Persuasif Presenter (Staff Pemasaran) dalam Merekrut Calon Mahasiswa baru di Politeknik LP3I Jakarta)*, (Jurnal Lentera Bisnis, 5(2) 2016), hal. 133.

²⁷ Dina Novita, Joko Hariadi, Muhammad Taufik Hidayat, *Analisis Bahasa Persuasif Pada Iklan Promosi di Kota Perbaungan*, (Jurnal Samudra Bahasa, 4(2),2020), hal.34.

mereka. 2) Pendengar akan secara aktif menghindari informasi yang bertentangan dengan opini, kepercayaan, sikap, nilai, dan perilaku mereka yang sekarang.

b. Prinsip Partisipasi Khalayak

Persuasi akan paling berhasil bila khalayak berpartisipasi secara aktif dalam presentasi. Implikasinya, persuasi adalah proses transaksional. Proses ini melibatkan baik pembicara maupun pendengar.

c. Prinsip Inokulasi

Persis seperti menyuntikkan sejumlah kecil kuman ke dalam tubuh yang akan membuat tubuh mampu membangun system kekebalan, menyajikan kontra-argumen dan kemudian menjelaskan kelemahannya akan memungkinkan khalayak mengebalkan diri mereka sendiri terhadap kemungkinan serangan atas nilai dan kepercayaan mereka.

d. Prinsip Besaran Perubahan

Makin besar dan makin penting perubahan yang ingin dihasilkan atas diri khalayak, makin sukar tugasnya. Manusia berubah secara berangsur. Persuasi, karenanya paling efektif bila diarahkan untuk melakukan perubahan kecil dan dilakukan untuk periode waktu yang cukup lama.²⁸

Selanjutnya, Cialdini dalam Gisela Henita dkk. dan Asep Suryana menyebutkan bahwa prinsip-prinsip dalam melakukan komunikasi persuasif adalah:

²⁸Halimatus Sakdiah. *Urgensi Interpersonal Skill dalam Dakwah Persuasif*, (Jurnal Ilmu Dakwah, 35(1), 2015), hal. 1-14.

a. *Reciprocation* (Timbal Balik)

Prinsip ini menekankan bahwa seseorang cenderung akan membalas kebaikan orang lain. Artinya, orang akan mau menolong dan memenuhi keinginan kita, apabila kita pernah memberikan atau memperlakukan mereka sama seperti yang kita ingin diperlakukan.

b. *Commitment and Consistency* (Komitmen dan konsistensi)

Prinsip ini mengungkapkan bahwa orang-orang lebih memilih untuk melakukan sesuatu setelah menyetujui suatu kesepakatan. Komitmen dan konsistensi juga bermakna seseorang akan memperlihatkan konsistensi dan komitmen sikapnya terhadap apa yang diyakininya,

c. *Social Proof* (Bukti sosial)

Prinsip ini bermakna seseorang akan cenderung merasa aman dan nyaman untuk melakukan sesuatu manakala hal itu sebelumnya telah dilakukan orang lain.

d. *Liking* (Kegemaran)

Prinsip ini menyatakan bahwa seseorang akan lebih memilih untuk setuju kepada orang-orang yang dikenal dan disukai

e. *Authority* (otoritas)

Prinsip ini meyakini bahwa seseorang cenderung akan mempercayai orang yang ia anggap memiliki otoritas (kewenangan atau kekuasaan)

f. *Scarcity* (Kelangkaan)

Prinsip ini meyakini bahwa seseorang cenderung untuk mengejar sesuatu yang unik atau langka dan jarang ditemui, misalnya pesan yang disampaikan

komunikator adalah pesan yang jarang ditemui, sehingga komunikasi harus memperhatikan dengan seksama.²⁹³⁰

C. Pandemi COVID-19

COVID-19 adalah nama salah satu penyakit yang disebabkan oleh coronavirus dan dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).³¹ Virus ini pertama kali berasal dari Wuhan pada Desember 2019 dan selanjutnya menjadi pandemi yang mewabah di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia mengumumkan secara resmi kasus COVID-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dan kasus kematian pertama akibat COVID-19 di Indonesia terjadi pada tanggal 11 maret 2020, yaitu seorang pria dari Solo yang berusia 59 tahun.³²

COVID-19 bersifat menular. Hal ini menyebabkan pemerintah mengambil langkah tegas dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau *social distancing* untuk mengurangi tingkat penyebaran COVID-19. Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24

²⁹Gisela Hennita, Meisy Efna Prisyilia, Violita Saffira, *Analisis Komunikasi Persuasif Pada Akun Instagram Frelynshop Dalam Meningkatkan Brand Image*, (Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi, 3(2), 2020), hal. 232.

³⁰Asep Suryana, *Modul 1: Konsep-konsep Dasar Komunikasi Persuasif*, diakses dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SKOM432603-M1.pdf>.

³¹Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

³²Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi, Haris, Ray Faradillahisari N, *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*, (Journal Inicio Legis, 1(1), 2020), hal. 1-17

Maret 2020 untuk memberikan panduan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.³³ Sekolah formal jenjang SD, SMP, SMA, bahkan universitas membatasi pembelajaran secara luring (offline). Kegiatan belajar-mengajar lebih cenderung diadakan dalam bentuk daring (online) dan dilaksanakan dari rumah siswa atau mahasiswa. Sesuai dengan edaran dari pemerintah tersebut, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry menerapkan pembelajaran daring di tahun 2020-2021, dan pembelajaran *hybrid* (gabungan daring dan luring) di tahun 2022. Pembelajaran secara luring atau jarak jauh ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan platform-platform online, seperti zoom, google meet, Whatsapp, email, atau website kampus.

D. Teori Yang Digunakan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Komunikasi persuasif AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*). Menurut Effendy dalam Halimatus Sakdiah, komunikasi persuasif dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap berikut ini.

a. Attention (perhatian)

Komunikasi persuasif didahului dengan upaya membangkitkan perhatian komunikan, misalnya dengan cara memilih kata-kata yang menarik dan penampilan fisik yang meyakinkan atau berwibawa.

³³ Prilli Prisiska, Syahril Furqany. *Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-Anak pada Masa Covid-19 Di Gampong Jeulingke Dengan Penerapan Komunikasi Persuasif*. (Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 2021), hal. 212.

b. Interest (minat)

Tahap selanjutnya adalah komunikator menumbuhkan minat komunikan dengan cara mengutarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan komunikan sehingga komunikan berminat untuk mendengarkan pesan dari komunikator.

c. Desire (hasrat)

Tahap ketiga adalah memunculkan hasrat dengan cara melakukan ajakan, rayuan, atau bujukan.

d. Decision (keputusan)

Tahap keempat adalah komunikan mengambil keputusan untuk melakukan suatu tindakan sebagaimana yang diharapkan oleh komunikator.

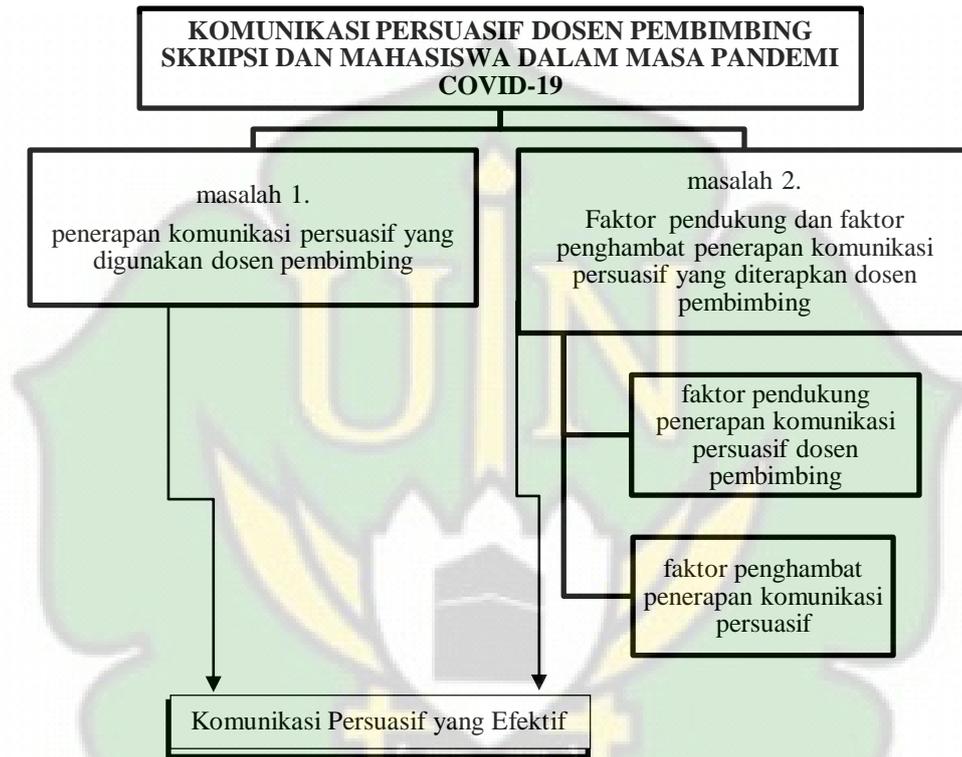
e. Action (tindakan)

Tahap tindakan merupakan tahap terakhir. Di tahap ini., komunikan melakukan tindakan nyata sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Kelima tahap di atas dikenal dengan *A-A procedure* atau *from attention to action procedure* dan dapat disingkat menjadi *AIDDA* (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*).

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah pemetaan yang disusun untuk menggambarkan alur pikir peneliti. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data yang biasanya berbentuk narasi-narasi teks.³⁴ Lebih lanjut, David Hizkia Tobing dkk. menuturkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu, dan hasil temuannya tidak diolah dengan menggunakan prosedur analisis statistik.³⁵ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri peneliti sebagai instrumen untuk mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan informan.³⁶ Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan.³⁷

³⁴Hasyim Ali Imran, *Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks*, (*Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19(1), 2015), hal. 130. Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/132807-ID-penelitian-komunikasi-pendekatan-kualita>. Pdf

³⁵David Hizkia Tobing, dkk., *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2016), hal. 8. Diunduh dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf

³⁶Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, (*Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 2011), hal. 131. Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/134513-ID-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-se.pdf>

³⁷David Hizkia Tobing, dkk., *Bahan Ajar ...*, hal. 10.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya sesuai dengan kejadian di lapangan, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan juga tidak melakukan kontrol terhadap variabel penelitian.³⁸ Menurut Jalaludin Rachmat, penelitian deskriptif ini hanya memaparkan peristiwa dan situasi yang ditemukan di lapangan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian adalah orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian disebut juga informan. Informan dalam penelitian ini adalah tiga orang dosen yang sedang bertugas sebagai pembimbing skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Arraniry, 1 mahasiswa Angkatan 2016 dan 2 mahasiswa Angkatan 2017 di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Arraniry yang sedang menyusun skripsi.

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap informan penelitian di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-

³⁸Cut Medika Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto, *Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi*, (Jurnal Diakom, 1(2), 2018), hal. 89.

Raniry. Namun, hasil penelusuran yang didapatkan hanya terdapat 3 dosen dan 3 mahasiswa yang melakukan proses bimbingan skripsi secara online pada masa pandemi Covid-19. Sebagian dosen pembimbing lain di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi melaksanakan bimbingan skripsi secara tatap muka pada masa pandemi Covid-19.

Objek penelitian adalah topik yang akan diselidiki melalui penelitian. Objek penelitian ini adalah komunikasi persuasif dosen pembimbing skripsi terhadap mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun ajaran 2021.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik purposive sampling yakni pengambilan sampel atau informan yang dilakukan berdasarkan tujuan tertentu. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan kriteria mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan dosen yang sedang bertugas membimbing skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel dosen pembimbing terhadap mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

D. Sumber Data

Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil

wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan wawancara dengan informan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder berfungsi untuk mendukung data yang diperoleh secara primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, buku, dan jurnal.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 Februari-28 Maret 2023.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif adalah angket, wawancara, pengamatan, uji atau tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan teknik-teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif.

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan penelitian. Menurut David Hizkia Tobing, wawancara dapat dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara

terstruktur.³⁹ Peneliti memilih menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang mempunyai panduan wawancara dan pertanyaannya ditanyakan sesuai dengan paduan wawancara tersebut. Panduan wawancara adalah merupakan panduan atau pedoman bagi para peneliti yang ingin mengungkap sebuah fenomena melalui cara tanya jawab dengan individu lain dengan tujuan tertentu.⁴⁰

Achmad Basuki membagi wawancara menjadi wawancara langsung dan tidak langsung, tertulis, terbuka dan tertutup.⁴¹ Wawancara langsung dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan informan. Wawancara tidak langsung misalnya melalui telepon, chatting, dan email (wawancara tertulis). Selanjutnya wawancara tertulis dilakukan via email atau bentuk komunikasi tertulis lainnya. Selanjutnya, Arifin S. Harahap memaparkan bahwa wawancara tertulis bisa dilakukan melalui kiriman surat, faks dan email.⁴² Dengan demikian, wawancara ini dapat dilakukan secara tatap muka, dalam format tertulis (termasuk melalui email), atau melalui telepon (termasuk melalui video call).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan secara langsung, melalui email, dan melalui telepon. Semua responden ditanya pertanyaan yang sama dan diminta untuk menjawab pertanyaan terbuka.

³⁹ *Ibid*, hal. 18.

⁴⁰ *Ibid*, hal. 24.

⁴¹ Achmad Basuki, *Teknik Wawancara*, (Departemen Teknologi Multimedia Kreatif Politeknik Elektronika Negeri Surabaya 2014), <http://saniyatul.lecturer.pens.ac.id/Jurnalistik/jurnalistik4.pdf>

⁴² Arifin S. Harahap, *Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi*, (Komunikologi Volume 16 Nomor 1, Maret 2019), hal. 2. 1-6.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dari informan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴³

a. Reduksi data.

Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan menyederhanakan data dari hasil wawancara di lapangan. Tahap reduksi data akan mempermudah peneliti untuk menganalisis data. Setelah data direduksi, peneliti melakukan menyajikan data dalam bentuk uraian, grafik, atau bagan.

b. Penyajian data

Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk tabel atau bagan sehingga menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau

⁴³Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta UI-Press, 1992), hal. 47.

informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Andarusni Alfansyur dan Mariyani menyebutkan bahwa triangulasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji keabsahan data dari berbagai sumber informan yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah menguji keabsahan data dari sumber yang sama namun dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu dengan hasil data penelitian dari narasumber lainnya.

⁴⁴Andarusni Alfansyur, Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jurnal Historis, 5(2), 2020). hal. 149-150.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Jl. Syeikh Abdul Rauf, Darussalam, Banda Aceh, Provinsi Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sering disingkat menjadi UINAR. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963. Pada tahun 1963, IAIN Ar-Raniry hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1968 lahir Fakultas Dakwah dan selanjutnya pada tahun 1983, lahir Fakultas Adab. IAIN Ar-Raniry Banda Aceh kemudian berubah nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 64, tepat pada usia 50 tahun, yaitu pada tanggal 5 Oktober 2013.

Saat ini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terdiri atas sembilan fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam (FEBI), Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK), Fakultas Psikologi (FP), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP).

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mengusung Visi menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang Modern, Profesional dan Andal dalam Keislaman, Kebangsaan, dan Keuniversalan untuk Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Visi tersebut dijabarkan dalam 5 Misi, yaitu (1) Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama, (2) Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang modern, profesional dan andal dalam rangka meningkatnya produktifitas dan daya saing lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (3) Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penguatan moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dalam menjawab permasalahan lokal, nasional dan internasional, (4) Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada teknologi dan informasi yang modern, dan (5) Menerapkan Good University Governance secara totalitas dan konsisten dalam pengelolaan akademik, keuangan dan sumber daya manusia UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang baik.

2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Ar-Raniry

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu dari sembilan fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry lahir berkat Prof. Ali.

Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977).

Pada awal pendiriannya, Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) kemudian berubah menjadi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) yang sekarang berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry semakin berkembang dan sudah memiliki lima program studi, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Kesejahteraan Sosial (Kesos).

Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern dalam bidang dakwah, komunikasi dan penyiaran, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah, kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keuniversalan. Visi tersebut dijabarkan ke dalam 4 Misi, yaitu (1) Menyelenggarakan Pendidikan dalam Bidang Dakwah, Komunikasi dan penyiaran, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai Keislaman yang modern integratif dan interkoneksi dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia, (2) Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional khususnya dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat,

Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal, (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang, dan (4) Menghasilkan lulusan yang memiliki hafalan Al-Quran dan Hadits sebagai identitas utama dan keterampilan pokok bagi lulusan Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry juga memiliki Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah. Selain jurnal tersebut, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry juga memiliki Jurnal Stimulus (*International journal of communication and sosial science*), Jurnal Signal, Radio Assalam, dan Ar-Raniry TV.

Jumlah dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry saat ini mencapai 60 dosen, dengan tingkat ijazah S2 dan S3 dari kampus dalam dan luar negeri. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry saat ini dipimpin oleh Dr.Kusmawati Hatta M.Pd. sebagai Dekan dan dibantu oleh Dr. Mahmuddin sebagai Wakil Dekan I, Fairus, MA sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. Sabirin sebagai Wakil Dekan III.

Jumlah mahasiswa aktif di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah sebanyak 1.593 mahasiswa, dengan rincian mahasiswa

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) 445 mahasiswa, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) 461 mahasiswa, mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah (MD) 293 mahasiswa, mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) 196 mahasiswa, dan mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial (Kesos) 198 mahasiswa.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Komunikasi Persuasif oleh Dosen Pembimbing Skripsi di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada Masa Pandemi Covid-19

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, peneliti mendapati bahwa teknik komunikasi persuasif yang digunakan adalah teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran (*pay-off idea*), teknik tataan (*icing*), dan teknik *red herring*.

a. Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.

Dosen pembimbing berusaha menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya. Hal ini dipaparkan oleh Dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Iya, saya melakukannya dengan cara memberikan contoh atau pengalaman orang-orang yang memanfaatkan moment pandemi untuk terus produktif

dan kreatif. Seperti halnya bahwa selama pandemi kita memiliki banyak waktu di rumah, sehingga kita lebih fokus dalam mengerjakan aktifitas yang akan segera dikerjakan, termasuk skripsi”⁴⁵

Dosen B (Prodi Komunikasi dan Peyiaran Islam) juga menuturkan bahwa beliau menerapkan teknik asosiasi dalam membimbing skripsi mahasiswa, terutama jika peristiwa yang sedang menarik perhatian masyarakat tersebut berhubungan dengan judul skripsi mahasiswa, berdasarkan kutipan wawancara berikut.

“Iya, jika ada hal yang menarik dan sesuai dengan skripsi yang dikerjakan”⁴⁶

Informasi tentang peristiwa yang sedang menarik perhatian masyarakat diperoleh dari media massa, media sosial, dan juga pengalaman teman-teman dosen.

Secara umum, dosen pembimbing tidak merasa kesulitan menyisipkan peristiwa menarik ketika mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya. Namun yang menjadi kendala dalam melakukan teknik asosiasi ini adalah sebagian mahasiswa terkadang susah memahami apa yang dijelaskan oleh dosen pembimbing skripsi.

Dosen pembimbing menyebutkan bahwa menyisipkan hal yang menarik minat mahasiswa ketika dalam proses bimbingan skripsi dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya karena dapat membuat mereka sadar akan peluang yang bisa segera mereka raih jika sudah selesai kuliah

⁴⁵Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023.

⁴⁶Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry pada tanggal 2 Maret 2023.

sehingga mereka berusaha menyelesaikan skripsinya tepat waktu, terutama untuk mengirit biaya pendidikan.

Mahasiswa menyebutkan bahwa dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya. Hal ini sesuai dengan penuturan mahasiswa A (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam) UIN Ar-Raniry sebagai berikut.

“Ada, dosen pembimbing saya memberi saya contoh banyak orang yang di luar sana sudah terkena virus covid dan susah sekali untuk pulih kembali, malah ada yang sudah meninggal dunia karna covid, maka selama pandemi ini untuk bagi kita yang masih sehat ini, untuk selalu senantiasa menjaga kesehatan dengan tidak sering keluar rumah kalau tidak perlu, dan selama pandemi banyak memanfaatkan waktu dengan keluarga, pola makan dijaga, sering olahraga di dalam rumah.”⁴⁷

Mahasiswa B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) juga menyampaikan bahwa dosen pembimbingnya menyisipkan peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya, sebagaimana penuturannya berikut.

“Ya. Saat bimbingan dosen pembimbing lebih membahas tentang permasalahan yang kita angkat untuk menulis skripsi kita serta memberikan berbagai metode atau cara yang memudahkan kita menulis.”⁴⁸

Upaya dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik untuk membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsi adalah dengan memberi motivasi dengan menyadarkan mahasiswa bahwasanya selama pandemi ini mahasiswa memiliki banyak kesempatan seperti untuk bisa

⁴⁷ Hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry pada tanggal 25 Februari 2023.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry pada tanggal 27 Februari 2023

menyelesaikan skripsi dengan cepat serta mengingatkan mahasiswa agar lebih giat lagi dalam menyelesaikan skripsi.

Menurut mahasiswa, teknik asosiasi dengan menyisipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya karena dapat membuat mahasiswa lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi.

b. Teknik Integrasi

Teknik integrasi adalah kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan. Contoh dari penggunaan teknik ini adalah menggunakan kata “kita” sehingga pesan yang disampaikan komunikator tidak hanya untuk kepentingan komunikator saja melainkan juga untuk kepentingan komunikan.

Dosen pembimbing skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi menggunakan teknik integrasi untuk menghilangkan jarak di antara dosen pembimbing dan mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi nyaman untuk melakukan bimbingan skripsi. Berikut penuturan dosen B (Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry):

“Menyatukan diri mahasiswa sangat diharuskan biar lebih beres dekat. Dengan kedekatan yang terukur ini pun membuat mahasiswa lebih nyaman ketika berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Bahkan terkadang karena saya termasuk masih dosen muda, mereka boleh memanggil saya abang (ibarat kakak beradik).”⁴⁹

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023

Dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) juga menambahkan:

“Iya, saya mengurangi jarak yang ada diantara saya dengan mahasiswa, agar mereka lebih nyaman ketika konsultasi tentang skripsi mereka.”⁵⁰

Tanggapan dosen pembimbing A (Prodi Kesejahteraan Sosial) dan dosen pembimbing B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) berbeda terhadap kesulitan ketika menyatukan diri dengan mahasiswa. Dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) menyebutkan bahwa beliau tidak menemukan kesulitan sama sekali, sedangkan dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menemukan kesulitan dalam menyatukan diri.

Selanjutnya, baik dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) maupun dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) mengakui bahwa menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya.

Dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) menyampaikan:

“Benar sekali. Pengalaman saya membimbing mahasiswa jika bukan pada masa pandemic, mereka malahan sering saya ajak bimbingan ke rumah saya kapan saja mereka mau, bahkan mereka juga menginap di rumah. Itulah penyesuaian saya dengan para mahasiswa saya, baik mereka yang sedang mengerjakan skripsi, maupun mereka sedang belajar. Namun pada masa pandemic, saya memberikan kebebasan waktu juga untuk mereka kapan saja mau mereka dibimbing.”⁵¹

Sementara itu, dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menuturkan:

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry pada tanggal 2 Maret 2023.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023

“Iya, karena adanya kedekatan dengan pembimbing biasanya mahasiswa lebih rajin untuk konsultasi skripsinya”.⁵²

Menurut mahasiswa, dosen pembimbing menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya. Dosen pembimbing bersikap baik dan ramah. Dosen pembimbing juga lebih sering menggunakan kata 'kita' daripada kata 'kamu' ketika bimbingan skripsi agar lebih akrab dengan mahasiswa dan mahasiswa tidak canggung dengan dosen.

Menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya karena mahasiswa menjadi lebih nyaman dan mudah memahami penjelasan dosen pembimbing. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih berani dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing.

c. Teknik Ganjaran

Teknik ganjaran adalah teknik yang digunakan oleh komunikator untuk mempengaruhi komunikasi dengan memberikan harapan/iming-iming yang menguntungkan atau menjanjikan harapan kepada komunikasi. Contohnya adalah iming-iming bonus atau kenaikan jenjang karir pegawai atau karyawan dalam suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, dosen pembimbing skripsi melakukan usaha membujuk atau memengaruhi mahasiswa agar menyelesaikan skripsi. Dosen

⁵² Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry pada tanggal 2 Maret 2023.

pembimbing juga mengiming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya. Iming-iming yang biasanya ditawarkan oleh dosen pembimbing A (Prodi Kesejahteraan Sosial) kepada mahasiswa adalah akan selalu menyediakan waktu untuk melaksanakan bimbingan kapan saja, baik siang maupun malam, sehingga ada mahasiswa yang karena begitu rutin melakukan bimbingan, bisa menyelesaikan skripsinya dalam waktu kurang dari 2 bulan.

Selain itu, dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menambahkan bahwa dia memberikan iming-iming kepada mahasiswa berupa dapat bekerja di perusahaan yang bagus dan memperoleh beasiswa untuk lanjut kuliah jika mahasiswa menyelesaikan skripsinya.

Menurut dosen pembimbing skripsi, metode ganjaran ini dapat memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya. Dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) menuturkan bahwa:

“Mahasiswa sangat termotivasi, Itu semua tergantung komitmen bersama. Makanya akan sangat mudah dalam menyelesaikan skripsi jika mahasiswanya semangat dan dosen pembimbingnya juga semangat (memberikan banyak waktu untuk membimbing).”⁵³

Dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menyatakan bahwa keberhasilan teknik ganjaran untuk memotivasi mahasiswa tergantung kepada pribadi mahasiswanya, ada mahasiswa yang termotivasi, namun ada juga yang tidak termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya.

⁵³ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023

Menurut mahasiswa, penggunaan teknik ganjaran oleh dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry hanya berupa mengingatkan mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa A (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam) menyebutkan bahwa dosen pembimbingnya selalu mengingatkan untuk cepat dalam menyelesaikan skripsi ini agar bisa mengejar cumlaude atau lulus kuliah dalam 3-4 tahun. Mahasiswa B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) juga menyebutkan bahwa dosen pembimbingnya lebih sering mengingatkan mahasiswa untuk cepat menyelesaikan skripsinya.

Mahasiswa A (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam) dan mahasiswa B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menyebutkan bahwa dosen pembimbing tidak memberikan iming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya. Dosen hanya sering mengingatkan mahasiswa untuk cepat menyelesaikan skripsinya.

d. Teknik Tataan

Teknik tataan atau teknik *icing* adalah menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca sehingga komunikan termotivasi untuk melakukan hal sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut.

Dosen pembimbing skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa, bahkan terkadang

menggunakan bahasa daerah (bahasa Aceh) sehingga mahasiswa menjadi lebih mudah paham.

Dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) menyebutkan bahwa:

“Karena membimbing bukan hal yang formal, biasanya saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami, baik bahasa Indonesia atau Bahasa Aceh”.⁵⁴

Dosen C (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menambahkan bahwa menggunakan bahasa yang familiar dalam proses bimbingan merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya. Penggunaan bahasa yang familiar atau bahasa sehari-hari oleh dosen pembimbing membuat kegiatan bimbingan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya. Bahasa yang mudah dipahami tersebut juga membuat mahasiswa mudah diarahkan untuk melakukan perbaikan di skripsinya. Bahasa yang mudah dipahami tersebut termasuk bahasa anak muda atau bahasa gaul.

Menggunakan bahasa yang familiar dalam kegiatan bimbingan skripsi merupakan salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya. Dosen disarankan untuk lebih mengutamakan menggunakan bahasa sehari-hari daripada bahasa ilmiah dalam membimbing skripsi mahasiswa agar mahasiswa mudah memahami maksud yang disampaikan oleh dosen pembimbing.

Mahasiswa A (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam) menuturkan bahwa dosen pembimbingnya menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa. Hal ini sangat

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023

memudahkan mahasiswa tersebut dalam memahami penjelasan dari dosen pembimbing. Bahasa sehari-hari juga mudah diingat oleh mahasiswa sehingga itu menjadi motivasi tersendiri dalam merevisi skripsi sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

e. Teknik *Red-Herring*

Teknik *red-herring* adalah teknik yang digunakan oleh komunikator untuk mempertahankan argumentasinya terhadap lawannya dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya guna dijadikan senjata ampuh untuk menyerang lawan. Teknik *red-herring* ini sering digunakan dalam bidang politik, yaitu para komunikator berusaha mempertahankan argumennya dalam perdebatan.

Dalam kegiatan bimbingan skripsi, dosen pembimbing tidak selalu menerapkan teknik *red-herring* ketika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen dosen pembimbing. Dosen pembimbing skripsi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berhati-hati dalam menerapkan teknik *red-herring* tersebut.. Hal ini terlihat dari penuturan dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) sebagai berikut.

“Tidak, saya tidak boleh mengedepankan ego saya sendiri. Jika beda argument, saya akan tampung dulu, dan saya pelajari terlebih dahulu. Karena mungkin saja pengalaman kita dulu yg menjadi argument kita tidak akurat lagi dengan kondisi sekarang. Makanya harus sama sama mempelajari lagi.”⁵⁵

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023

Dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) juga menambahkan bahwa:

“Tergantung argumen yang disampaikan, jika argumen itu benar adanya dan sesuai dengan data yang ada, saya akan menerima argumen mahasiswa tersebut.”⁵⁶

Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, dosen tetap berusaha membujuk dan meminta mahasiswa tersebut untuk membuat skripsi sesuai dengan penelitian yang dikerjakan

Dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) menuturkan bahwa:

“Pertama saya tetap akan membujuk mahasiswa untuk kembali mengerjakan skripsinya, jika tanpa respon lagi, saya akan menyesuaikan dengan kapan dia mau mengerjakannya lagi. tapi waktu saya tetap ada untuk mereka.”⁵⁷

Dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menyebutkan bahwa:

“Memintanya untuk membuat yang sesuai dengan penelitian yang dikerjakan.”⁵⁸

Dosen C (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) juga melakukan hal yang sama, yaitu meminta mahasiswa untuk memperbaiki skripsi sesuai dengan saran perbaikan dari dosen pembimbing skripsi.

“Jika sudah diberikan catatan namun tidak memperbaiki maka akan saya ulang lagi catatan itu hingga mahasiswa memperbaikinya. Jika belum memperbaiki maka mahasiswa diarahkan untuk kembali memperbaikinya.”⁵⁹

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry pada tanggal 2 Maret 2023

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry pada tanggal 2 Maret 2023

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry pada tanggal 9 Maret 2023

Mahasiswa A (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam) menuturkan bahwa dosen pembimbingnya hanya menerapkan teknik red-herring ketika argumennya benar, namun jika argumennya salah, dosen pembimbing meminta maaf dengan mahasiswa bimbingannya. Jika argumen dosen pembimbing benar dan mahasiswa tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, maka dosen pembimbing tersebut mengingatkan mahasiswa agar tidak mengulangi hal tersebut, karena bisa berakibat lama menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan penuturan dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial), di antara kelima teknik komunikasi persuasif yang telah disebutkan di atas, teknik komunikasi persuasif integrasi dan tataan merupakan teknik yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi. Dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menuturkan bahwa teknik komunikasi persuasif yang lebih efektif untuk diterapkan tergantung dari mahasiswa. Ada mahasiswa yang cocok dipersuasi dengan teknik integrasi, dan ada yang cocok dengan teknik tataan. Hasil wawancara dengan mahasiswa B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam), diperoleh bahwa teknik komunikasi persuasif yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi adalah teknik integrasi. Dengan menerapkan teknik ini, dosen pembimbing memposisikan mahasiswa sebagai bagian dari satu tim yaitu sama-sama bertujuan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik. Teknik integrasi juga memungkinkan dosen pembimbing untuk menyatukan diri dengan mahasiswa dan akrab dengan mahasiswa bimbingannya.

Dosen pembimbing mengawali komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dengan bersikap terbuka (menyediakan waktu) untuk melakukan bimbingan skripsi dan memberikan kata-kata semangat untuk para mahasiswa bimbingan skripsi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial) sebagai berikut.

“Saya lebih memberikan keterbukaan menerima mereka ingin melakukan membimbing kepada saya. serta kata semangat.”⁶⁰

Dosen B menambahkan bahwa dalam kegiatan bimbingan selama pandemi Covid-19, beliau mengawali komunikasi dengan mahasiswa bimbingan melalui grup bimbingan di aplikasi Whatsapp dengan mencantumkan jadwal beliau ada di kampus. Mahasiswa juga menambahkan bahwa dosen pembimbing biasanya mengawali komunikasi dengan mahasiswa bimbingannya dengan pernyataan “Sudah sampai dimana pembahasan kita kemarin ananda”. Selain itu, sebelum memulai bimbingan dosen pembimbing juga menjelaskan tata cara bimbingan skripsi untuk memudahkan mahasiswa dalam bimbingan.

Komunikasi persuasif yang digunakan dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19 dilakukan melalui media WhatsApp (Chat dan VC), gmeet, google doc, email, dan Zoom ketika presentasi, serta secara langsung. Mahasiswa menambahkan bahwa komunikasi bimbingan skripsi dilakukan secara langsung, melalui WhatsApp dan google classroom.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023

Jadwal kegiatan bimbingan skripsi tergantung dosen pembimbing, Sebagian dosen pembimbing membolehkan mahasiswa untuk melakukan bimbingan kapan saja. Dengan demikian, mahasiswa dapat melakukan bimbingan setiap saat tanpa harus menunggu jadwal seminggu sekali untuk bimbingan. Sementara itu, dosen pembimbing C (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menyebutkan bahwa beliau memiliki jadwal bimbingan rutin, Jika beliau tidak bisa membimbing pada jadwal tersebut, maka beliau menginformasikan jadwal yang lain sebagai gantinya. Mahasiswa juga menambahkan bahwa kegiatan bimbingan skripsi dilakukan secara terjadwal. Ada sebagian dosen yang menjadwalkan seminggu sekali, ada juga yang dapat dijumpai di dua hari dalam seminggu.

Respon mahasiswa dalam menanggapi usaha komunikasi persuasif yang dilakukan oleh dosen pembimbing adalah sangat positif, dibuktikan dengan mahasiswa menjadi tambah semangat, dan langsung mengerjakan atau memperbaiki arahan dari dosen pembimbing skripsi dan akan menghubungi dosen pembimbing secepatnya untuk bimbingan selanjutnya. Berikut pernyataan dari dosen A (Prodi Kesejahteraan Sosial).

“Saya merasakan mereka tambah semangat, dan mereka langsung mengerjakan/memperbaiki arahan saya sehingga mereka akan menghubungi saya secepatnya untuk bimbingan lagi.”⁶¹

Dosen B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menyebutkan bahwa respon mahasiswa terhadap usaha komunikasi persuasif yang dilakukan oleh

⁶¹ Hasil wawancara dengan Dosen Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Februari 2023

dosen pembimbing adalah mahasiswa menjadi lebih aktif dan lebih cepat memperbaiki skripsinya. Mahasiswa juga sepakat bahwa mereka memberikan respon positif terhadap upaya komunikasi persuasif yang dilakukan dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan berusaha memahami dan menyimak dengan baik saran dari dosen pembimbing.

Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh dosen pembimbing dalam kegiatan bimbingan skripsi bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memudahkan mahasiswa untuk berkomunikasi dan menyampaikan permasalahannya saat bimbingan dengan dosen pembimbing, serta dapat membuat mahasiswa termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiswa selama kegiatan bimbingan skripsi adalah jadwal bimbingan, panduan, teknik penulisan, isi dari masing-masing bab, penggunaan daftar pustaka, dan lainnya. Selain itu, mahasiswa dan dosen pembimbing juga perlu memperhatikan keterbukaan diri kedua pihak, waktu yang fleksibel dari dosen, dan mengusahakan untuk cepat selesai dengan kualitas skripsi yang bagus. Mahasiswa juga menambahkan bahwa jaringan internet dosen pembimbing dan mahasiswa harus bagus, agar saran yang di sampaikan dosen pembimbing saya dapat dipahami dengan baik. Selain itu, dosen pembimbing dan mahasiswa harus memiliki sikap saling menghargai dan mampu bekerjasama dengan baik. Selanjutnya, mahasiswa juga harus paham terhadap subyek dan obyek yang diteliti dalam penelitiannya.

Jika mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah diberikan atau tidak setuju dengan arahan dosen pembimbing tanpa alasan yang

jelas, maka dosen pembimbing tersebut akan mengingatkan mahasiswa agar tidak mengulangi kejadian tersebut dan mengingatkan mahasiswa untuk melaksanakan arahan yang telah diberikan oleh dosen tersebut. Akan tetapi, jika mahasiswa bimbingan tersebut dapat memberikan argumentasi yang baik dan didukung oleh referensi-referensi, maka dosen pembimbing dapat memaklumi perbedaan pendapat antara dosen pembimbing dan mahasiswa.

Apabila semangat mahasiswa sudah mulai menurun dalam bimbingan skripsi, dosen pembimbing A (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) mengajak mahasiswa tersebut untuk ngopi. Dosen pembimbing juga membuat grup untuk mahasiswa bimbingan agar mudah mengontrol dan mengajak bertemu untuk membicarakan masalah skripsi. Dosen C (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menambahkan bahwa beliau akan menghubungi mahasiswa tersebut secara pribadi, dan bertanya alasan apa saja yang membuat dia tidak mengerjakan skripsinya, kemudian mencari solusinya agar mahasiswa tersebut menyelesaikan skripsinya. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan dorongan menyelesaikan skripsi dengan cara meminta mahasiswa yang melaksanakan bimbingan untuk berkomentar atau bertanya tentang skripsi di dalam grup WA, sehingga teman-teman yang malas mengerjakan skripsi menjadi ikut terpancing untuk menyelesaikan skripsinya. Cara mahasiswa mengatasi semangat yang sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi adalah dengan memotivasi diri sendiri dengan mengingat ada seseorang yang sedang berjuang disana demi mereka lulus S1 ini yaitu ayah dan ibu mereka. Ada juga mahasiswa yang berusaha mengingat

kembali tujuan mereka kuliah. Selain itu, mahasiswa juga mencoba menghibur diri sendiri seperti memancing atau mendaki gunung.

Penanganan khusus bagi mahasiswa bimbingan Ibu yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu berupa penambahan semester yang berarti mahasiswa tersebut harus membayar SPP lagi di semester berikutnya.

Terakhir, dosen pembimbing berharap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dapat meyakinkan dosen pembimbing jika mereka semangat dan kerja keras untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, bersedia mengerjakan skripsi tersebut dengan baik, serta skripsinya bisa lebih bermutu, mendetail sampai ke inti permasalahannya.

Selanjutnya adalah harapan mahasiswa kepada dosen pembimbing skripsi dalam lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Mahasiswa A (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam) berharap agar dosen pembimbing dapat menyediakan waktu dan lebih mudah ditemui oleh mahasiswa. Mahasiswa B (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) juga berharap semoga semua dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dapat meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa C (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) berharap semoga ke depan dosen pembimbing bisa lebih peka dan sabar dalam membimbing mahasiswa menyelesaikan tugas akhirnya. Dosen pembimbing harapnya merangkul mahasiswa agar mereka bisa lulus tepat waktu yang akan berdampak juga untuk akreditasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam itu sendiri.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Komunikasi Persuasif oleh Dosen Pembimbing di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada Masa Pandemi Covid-19

Faktor pendukung penerapan komunikasi persuasif oleh dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 adalah semangat dan kerja keras dari mahasiswa. Selain itu, mahasiswa bisa melaksanakan bimbingan skripsi melalui media online tanpa harus bertemu dengan dosen pembimbing. Jika bimbingan dilakukan secara langsung, mahasiswa dapat dengan mudah menjumpai dosennya. Selain itu, kegiatan bimbingan skripsi pada masa pandemi Covid-19 juga dimudahkan oleh aturan yang lebih longgar dari universitas, misal tidak disyaratkan TOEFL dan asrama, sehingga mahasiswa menjadi lebih mudah melakukan konsultasi.

Menurut dosen A (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam), kendala yang ditemui dalam membimbing skripsi mahasiswa adalah jika mahasiswa sedikit malas-malasan diawal, kemudian minta diburu-buru diakhir masa mau sidang. Dosen C (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam) menambahkan bahwa kendala yang dihadapi ketika membimbing skripsi adalah semangat mahasiswa yang naik turun, mahasiswa yang malas bertanya, malas membaca, maunya cepat selesai, bekerja tidak maksimal, dan menjumpai dosen pembimbing di akhir semester, atau menjelang penutupan batas daftar skripsi. Menurut mahasiswa, kendala pelaksanaan bimbingan skripsi adalah dosen pembimbing lama memeriksa skripsi dan sering terjadi miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa.

C. Pembahasan

Kegiatan bimbingan skripsi melibatkan dosen pembimbing dan mahasiswa, oleh karena itu, kedua belah pihak tersebut memiliki peran penting terhadap keberhasilan kegiatan bimbingan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen pembimbing menerapkan kelima teknik persuasif yang dipaparkan dalam penelitian ini, yaitu teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan *red-herring*. Menurut Diastu Karlinda, penerapan komunikasi persuasif dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁶² Ketika menerapkan komunikasi persuasif, dosen pembimbing berusaha membujuk dan mempengaruhi mahasiswa bahwa pembelajaran atau materi yang disampaikan sangat penting untuk dipahami sehingga muncullah motivasi dalam diri mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa dosen pembimbing berusaha menciptakan suasana yang akrab dengan mahasiswa yaitu dengan lebih sering menggunakan kata 'kita' daripada 'kami'. Mudjia Rahardjo memaparkan bahwa perbedaan "kita" dan kami terletak pada sifat inklusif dan eksklusif. Kata "kita" bersifat inklusif, artinya melibatkan pendengar atau mahasiswa, dan kata "kami" bersifat eksklusif, artinya tidak melibatkan mahasiswa bimbingannya.⁶³ Ketika dosen pembimbing menggunakan kata "kita", mahasiswa merasakan kedekatan secara emosional dengan dosen pembimbing, dan ini dapat

⁶²Diastu Karlinda, *Teknik Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. (Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal. 18.

⁶³Mudjia Rahardjo, "Kami" dan "Kita" dalam Bahasa Indonesia, 14 Maret 2010, diakses dari <https://uin-malang.ac.id/r/100301/kami-dan-kita-dalam-bahasa-indonesia.html> pada tanggal 19 Maret 2023.

berpengaruh positif terhadap penyelesaian skripsinya. Siswoharjono dalam Ristianti menyebutkan bahwa salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan bimbingan skripsi adalah kerjasama antara dosen pembimbing dan mahasiswa seperti komunikasi yang baik, rasa saling menghargai, sikap loyal dan saling toleransi, saling terbuka serta adanya keakraban.⁶⁴

Selanjutnya, penggunaan teknik tataan oleh dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya. Penggunaan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa, seperti menggunakan bahasa daerah (bahasa Aceh) akan membuat mahasiswa menjadi lebih mudah paham. Teknik tataan membuat kegiatan bimbingan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya.

Nur Rahmi menyebutkan bahwa pesan-pesan persuasif yang disampaikan dapat menimbulkan daya tarik dan enak untuk didengar. Seorang komunikator dalam menyampaikan pesan, harus mampu menciptakan situasi nyaman, dan nyambung dalam proses berkomunikasi yaitu tidak lari dari topik pembahasan, dengan demikian komunikasi persuasif menjadi lebih efektif dan dapat diterima dengan baik oleh komunikan.⁶⁵ Dengan komunikasi persuasif, dosen pembimbing mampu mengajak mahasiswa untuk berinteraksi dengan baik tanpa ada

⁶⁴Dina Hajja Ristianti, *Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi*. (Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam 1(1), 2017), hal: 26.

⁶⁵Nur Rahmi, *Isi Pesan Komunikasi Persuasif Dalam Memberikan Motivasi Terhadap Kesembuhan Anak Penderita Kanker (Studi Pada Children Cancer Care Community Aceh)*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), hal. 27.

pemaksaan. Sehingga motivasi untuk menyelesaikan skripsi akan muncul dari dalam diri siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen pembimbing menerapkan kelima teknik persuasif yang dipaparkan dalam penelitian ini, yaitu teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan *red-herring*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Diastu Karlinda.⁶⁶ Dunia sekolah dan dunia kampus secara umum banyak memiliki persamaan, dimana guru dan dosen sama-sama membimbing siswa atau mahasiswa untuk bisa menyelesaikan tugasnya sebagai siswa atau mahasiswa dengan baik.

Namun demikian, dosen pembimbing perlu memaksimalkan penerapan teknik-teknik komunikasi persuasif lainnya sehingga mahasiswa semakin termotivasi untuk mengerjakan skripsi, seperti memaksimalkan penggunaan teknik asosiasi, teknik ganjaran, dan teknik *red-herring* sesuai dengan mahasiswa yang dihadapi.

Komunikasi persuasif merupakan elemen yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa. Oleh karena itu, dosen pembimbing menerapkan kelima teknik tersebut dalam kegiatan bimbingan.

Menurut Effendy dalam Halimatus Sakdiah, komunikasi persuasif dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap AIDDA, yaitu *Attention, Interest,*

⁶⁶Diastu Karlinda, *Teknik Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. (Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal. 61-66

*Desire, Decision, Action.*⁶⁷ Pada awalnya, dosen pembimbing berupaya membangkitkan perhatian komunikan, misalnya dengan cara memilih kata-kata yang menarik dan gampang dipahami mahasiswa. Kemudian, dosen pembimbing menumbuhkan minat mahasiswa (*Interest*) dengan cara mengutarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan mahasiswa, seperti mahasiswa harus berusaha menyelesaikan skripsinya agar bisa lulus kuliah, sehingga mahasiswa berminat untuk mendengarkan pesan dari dosen pembimbing tersebut. Tahap *Desire* dilakukan dengan cara memunculkan hasrat manusia untuk menyelesaikan skripsinya dengan cara melakukan ajakan, rayuan, atau bujukan agar mahasiswa segera menyelesaikan skripsinya. Tahap *Decision* (keputusan) merupakan tahap ke empat dimana mahasiswa mengambil keputusan untuk mengerjakan skripsi atau revisi skripsi sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Tahap terakhir adalah *Action*, yaitu mahasiswa melakukan tindakan nyata sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh dosen pembimbing skripsi, maksudnya mahasiswa mengerjakan skripsi atau merevisi skripsi sesuai dengan arahan dan masukan dari dosen pembimbing. Metode tahapan komunikasi persuasif AIDDA mengarahkan komunikan, yaitu mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tanpa ada unsur paksaan, tetapi karena telah muncul perhatian, minat, dan keinginan untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan skripsinya.

⁶⁷Halimatus Sakdiah, *Urgensi Interpersonal Skill dalam Dakwah Persuasif*, (Jurnal Ilmu Dakwah, 35(1), 2015), 1-14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

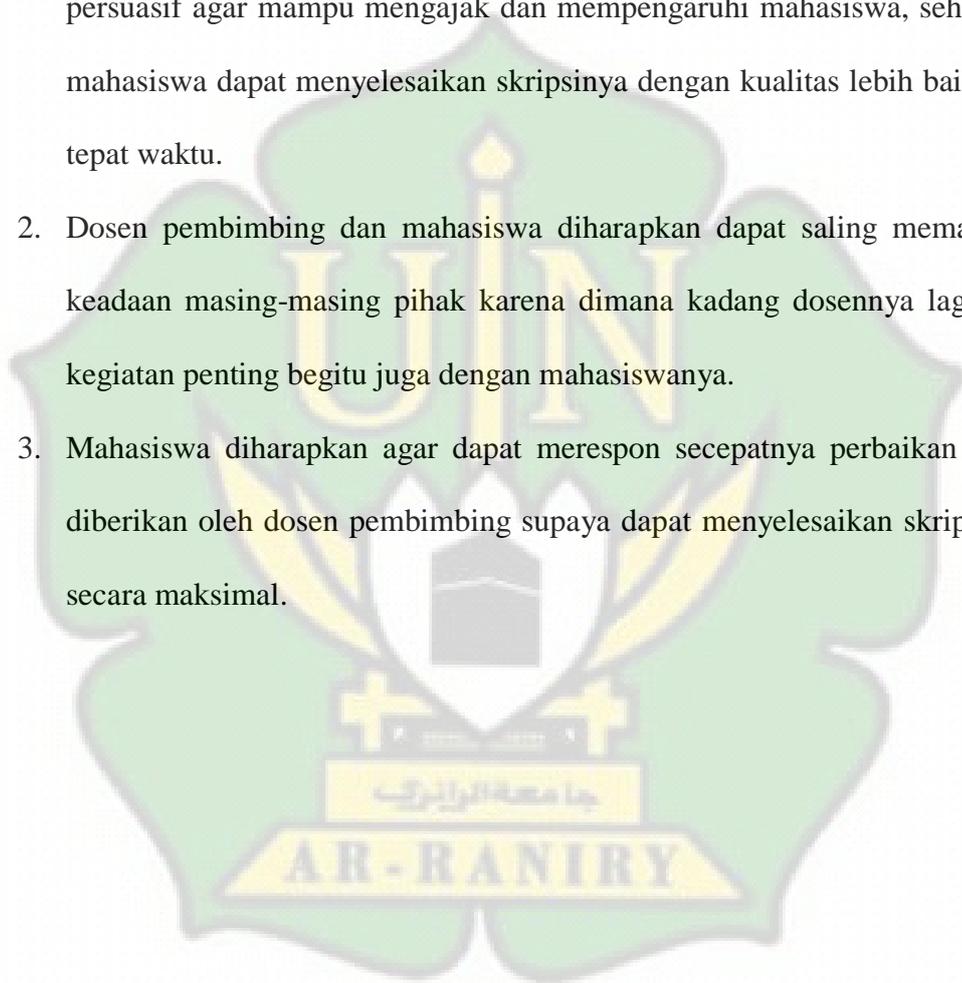
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan komunikasi persuasif dosen pembimbing skripsi terhadap mahasiswa dalam masa pandemi covid-19, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknik komunikasi persuasif yang diterapkan oleh dosen pembimbing di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry meliputi teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik red-herring, dan respon mahasiswa dalam menanggapi usaha komunikasi persuasif yang dilakukan oleh dosen pembimbing adalah sangat positif, karena dapat memudahkan mahasiswa untuk berkomunikasi dan menyampaikan permasalahannya saat bimbingan dengan dosen pembimbing, serta dapat membuat mahasiswa termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya.
2. Faktor pendukung penerapan teknik komunikasi persuasif dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 oleh semangat dan kerja keras dari mahasiswa dan bimbingan skripsi dapat dilakukan secara online, sedangkan faktor penghambat penerapan komunikasi persuasif adalah mahasiswa tidak bekerja tidak maksimal dalam menyusun skripsi, dosen pembimbing lama memeriksa skripsi dan sering terjadi miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing diharapkan dapat lebih meningkatkan komunikasi persuasif agar mampu mengajak dan mempengaruhi mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dengan kualitas lebih baik dan tepat waktu.
2. Dosen pembimbing dan mahasiswa diharapkan dapat saling memahami keadaan masing-masing pihak karena dimana kadang dosennya lagi ada kegiatan penting begitu juga dengan mahasiswanya.
3. Mahasiswa diharapkan agar dapat merespon secepatnya perbaikan yang diberikan oleh dosen pembimbing supaya dapat menyelesaikan skripsinya secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ezi Hendri. 2019. *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Julianto Shaleh, dkk., 2013, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta UI-Press.
- Onong Uchjana Efendi. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Onong Uchjana Effendi. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Onong Uchjana Effendy, 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Roudhonah, 2019, *Ilmu Komunikasi*, Depok: Rajawali Pers.
- Zaenal Mukarom, 2020, *Teori-Teori Komunikasi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

B. Jurnal

- Akhiar dan Muazzinah, 2021, *Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 Di Universitas Islam Negeri (UIN Ar-Raniry) Banda Aceh*, Al-Ijtima'i: International Journal of Government and Social Science, 7(1), 1-24.
- Alexander Agung Lukas, 2016, *Komunikasi Persuasif yang Diperlukan di PT. Jala Krida Wisesa*, Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 1(5), 612-616.
- Andarusni Alfansyur, Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jurnal Historis, 5(2), 2020). 149-150..
- Andi Rahmat Abidin, Mustika Abidin, 2021, *Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Al-iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 6, No.2, 1-34.

- Arifin S. Harahap, 2019, *Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi*, *Komunikologi* Vol 16 No 1, 1-6.
- Astuti, T. P. dan Hartati, S., 2013, *Dukungan Sosial pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP)*. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 69-82. <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-13>.
- Cut Medika Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto, 2018, *Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi*, *Jurnal Diakom*, 1(2), 83-90.
- Cut Nurrahmah, Ruaida, Amiruddin, 2021, *Strategi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 (Suatu Penelitian pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala)*, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 3(1), hal. 1-6.
- Dewi Juita dan Yusmaridi M., 2020, *Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19*, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(2), 135-143.
- Dian Pertiwi, 2019, *Strategi Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Jumlah Debitur di PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang*, *JOM FISIP* Vol. 6(1), 1-14.
- Dina Hajja Ristianti, Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi. (*Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 1(1) , 2017), 25-40.
- Fasha Umh Rizky, Nur Syam, 2021, *Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama* (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 11 No. 1.
- Gisela Hennita, Meisy Efna Prisyilia, Violita Saffira, 2020, *Analisis Komunikasi Persuasif pada Akun Instagram Frelynshop dalam Meningkatkan Brand Image*, *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 227-240.
- Halimatus Sakdiah, 2015, *Urgensi Interpersonal Skill dalam Dakwah Persuasif*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1), 1-14.
- Hasyim Ali Imran, *Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks*. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 19(1), 2015, 129 – 139. <https://media.neliti.com/media/publications/132807-ID-penelitian-komunikasi-pendekatan-kualita.pdf>
- Ira Mirawati, Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital, *Medium*, 9(1), 58-80.

- Ismiati, 2015, *Problematika dan Coping Stress Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi*, (Al-Bayan, 21(32), 15-27.
- Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi, Haris, Ray Faradillahisari N, 2020, *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*, Journal Inicio Legis, 1(1), 1-17.
- Mohammad Mulyadi, 2011, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 15(1), 127-138. <https://media.neliti.com/media/publications/134513-ID-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-se.pdf>
- Muh. Ilyas, 2010, *Komunikasi Persuasif Menurut Al-Quran*. Al-Tajdid, 2(1), 11-24.
- Natalina Nilamsari, 2014, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, Wacana, 13(2), hal. 181.
- Nina Nurdiani, 2014, *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*, ComTech, 5(2), 1110-1118.
- Nur Etika & Wilda Fasim Hasibuan, 2016, *Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*, Jurnal Kopasta, 3(1), 40 – 52.
- Prilli Prisiska, Syahril Furqany, 2021, *Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-Anak pada Masa Covid-19 Di Gampong Jeulingke Dengan Penerapan Komunikasi Persuasif*. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 210-225,
- Syamsurizal, 2016, *Strategi Komunikasi Persuasif dalam Aktivitas Pemasaran (Studi Deskriptif Komunikasi Persuasif Presenter (Staff Pemasaran) dalam Merekrut Calon Mahasiswa baru di Politeknik LP3I Jakarta)*, Jurnal Lentera Bisnis, 5(2), 126-138.
- Tri Endra Pramanda Susilo & Eldawaty, 2021, *Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*, Consilia, 4(2), 105-113. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia/article/viewFile/14905/838
- Tuti Widiastuti *Analisis Elaboration Likelihood Model Dalam Pembentukan Personal Branding Ridwan Kamil Di Twitter*, Jurnal Aspikom, 3(3), 2017, 588-603.
- Yudi Perbawaningsih, *Menyoal Elaboration Likelihood Model (ELM) dan Teori Retorika*, Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(1), 2012, 1-17.
- Zainal Abidin, Nani Endri Santi, Muiraini, *Efektivitas Bimbingan Skripsi Mahasiswa PAI IAIN Langsa di Era Pandemi Covid 19: Studi penelitian*

kualitatif di prodi PAI IAIN Langsa, (Journal IAIN Langsa), diunduh dari <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/index/article/view/3244>.

C. Skripsi

Annike Putri, 2020, *Peran Komunikasi Persuasif Imem Dalam Mengurangi Angka Pasangan Kawin Lari Di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues*. Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Diastu Karlinda, *Teknik Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. (Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 61-66.

Irfan Maulana, 2021, *Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Hikayat Prang Sabi Untuk Jihat Fi-Sabilillah*. Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Khairatun Nisa, 2022, *Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Gayo Lues Dalam Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Lanjut Usia*. Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Munawir Saputra, 2020, *Komunikasi Persuasif Produser Layar Kaca Aceh Dalam Memperoleh Sponsorship*. Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Nur Rahmi, *Isi Pesan Komunikasi Persuasif Dalam Memberikan Motivasi Terhadap Kesembuhan Anak Penderita Kanker (Studi Pada Children Cancer Care Community Aceh)*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

D. Referensi Lainnya

Achmad Basuki, 2014, *Teknik Wawancara*, Departemen Teknologi Multimedia Kreatif Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, <http://saniyatul.lecturer.pens.ac.id/Jurnalistik/jurnalistik4.pdf>

Asep Suryana, *Modul 1: Konsep-konsep Dasar Komunikasi Persuasif*, diakses dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SKOM432603-M1.pdf>.

- Bastian, Indra & Winardi, Rijadh & Fatmawati, Dewi. (2018). *Metoda Wawancara*. https://acadstaff.ugm.ac.id/karya_files/metoda-wawancarac29ba5ceaec2307fdae3fab6b83feb7
- David Hizkia Tobing, dkk., 2016, *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/870ba33936829bb37ecd8f62f8514ba7.pdf
- Indra Bastian, Rijadh Winardi, Dewi Fatmawati, 2018, *Metoda Wawancara*, diakses dari https://www.researchgate.net/publication/331556677_Metoda_Wawancara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> tanggal 20 Juli 2022.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Mudjia Rahardjo, "Kami" dan "Kita" dalam Bahasa Indonesia, 14 Maret 2010, diakses dari <https://uin-malang.ac.id/r/100301/kami-dan-kita-dalam-bahasa-indonesia.html> pada tanggal 19 Maret 2023.
- Naurissa Biasini, 2018, *Komunikasi Persuasif*, (PPT Bahan Ajar UPJ).
- Nindias Nur Khalika, 5 Januari 2019, *Depresi Karena Skripsi, Kampus & Dosen Wajib Menolong Mahasiswa*, <https://tirto.id/ddqy>. <https://tirto.id/depresi-karena-skripsi-kampus-dosen-wajib-menolong-mahasiswa-ddqy>

Lampiran 4

PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Calon Informan Penelitian di FDK UIN Ar-Raniry

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkarnaini

NIM : 160401024

Adalah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Universitas Islam Negeri UIN) Ar-Raniry yang sedang melakukan penelitian dengan judul **Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).**

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/Ibu sebagai informan dan kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu informan, saya ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 12 Februari 2023

Peneliti



(Zulkarnaini)

NIM. 160401024

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.

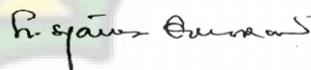
Jabatan : **Dosen** FDK UIN Ar-Raniry

menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulkarnaini (NIM 160401024) yang berjudul **Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 Februari 2023

Tertanda



Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Meliya Sari

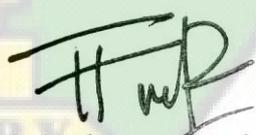
Jabatan: **Dosen** FDK UIN Ar-Raniry

menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulkarnaini (NIM 160401024) yang berjudul **Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Februari 2023

Tertanda


Fitri Meliya Sari, M. I. Kom.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahril Furqany, S.I.Kom., M. I.Kom.

Jabatan : **DOSEN** FDK UIN Ar-Raniry

menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulkarnaini (NIM 160401024) yang berjudul **Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 9 Maret 2023

Tertanda


Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karmila Yanti

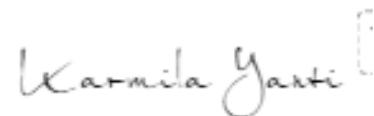
Jabatan: **Mahasiswa** FDK UIN Ar-Raniry

menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulkarnaini (NIM 160401024) yang berjudul **Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Februari 2023

Tertanda



Karmila Yanti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulia Akbar

Jabatan: **Mahasiswa FDK UIN Ar-Raniry**

menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulkarnaini (NIM 160401024) yang berjudul **Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Februari 2023

Tertanda



(Mulia Akbar)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fazliana

Jabatan: **Mahasiswa** FDK UIN Ar-Raniry

menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulkarnaini (NIM 160401024) yang berjudul **Komunikasi Persuasif Dosen Pembimbing Skripsi dan Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)**. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Maret 2023

Tertanda



(Fazliana.....)

(Fazliana)

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DI LINGKUNGAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Biodata Informan

Nama :
Nomor HP :

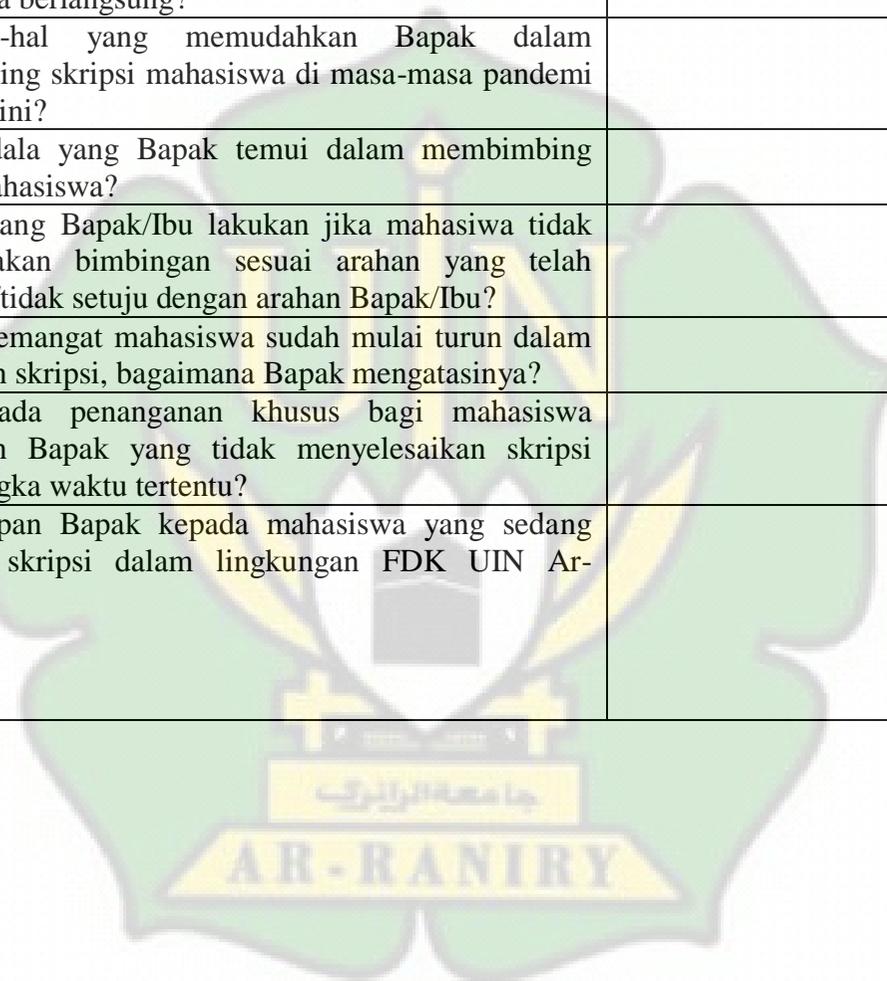
*Informan dimohon untuk memberikan jawaban berbentuk uraian yang rinci dan jelas. Mohon untuk tidak menjawab Ya/Tidak saja.

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban + Penjelasan
1.	Bagaimana teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh dosen pembimbing	A. Teknik Asosiasi	
		1. Dalam membimbing mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, apakah Bapak/Ibu dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	
		2. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tentang peristiwa yang sedang menarik perhatian masyarakat?	
		3. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan menyisipkan peristiwa menarik ketika mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	
		4. Apakah menyisipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
		B. Teknik Integrasi	

<p>dalam melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19?</p>	5. Apakah Bapak/Ibu menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	
	6. Adakah kesulitan ketika menyatukan diri ketika berinteraksi dengan mahasiswa?	
	7. Apakah menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
	C. Teknik Ganjaran	
	8. Apakah Bapak/Ibu membujuk atau mempengaruhi mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
	9. Apakah Bapak/Ibu mengiming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya?	
	10. <i>Iming-iming</i> apa saja yang biasanya Bapak/Ibu tawarkan kepada mahasiswa?	
	11. Apakah dengan metode <i>iming-iming</i> sesuatu dapat memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya?	
	D. Teknik Tataan	
	12. Apakah Bapak/Ibu menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa?	
	13. Apakah bahasa yang Bapak/Ibu gunakan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya?	
	14. Apakah mahasiswa bisa diarahkan dengan baik oleh dosen pembimbing ketika diminta melakukan sesuatu?	
	15. Menurut Bapak/Ibu, apakah menggunakan bahasa anak muda dapat memudahkan persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	

		16. Apakah menggunakan bahasa yang familiar tersebut merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
		E. Teknik Red-Herring	
		17. Jika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen Bapak dalam kegiatan bimbingan skripsi, apakah Bapak berusaha memenangkan argumentasi dengan mahasiswa?	
		18. Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, apa yang Bapak/Ibu lakukan?	
		19. Apakah dengan menerapkan teknik <i>red-herring</i> dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
2.	Bagaimana penerapan komunikasi persuasif yang digunakan dosen pembimbing dalam	1. Berdasarkan pengalaman Bapak, teknik komunikasi persuasif mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi?	
		2. Bagaimana cara Bapak dalam mengawasi komunikasi dengan mahasiswa bimbingan Bapak?	
		3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan melalui media apa saja?	
		4. Apakah bimbingan skripsi terjadwal untuk setiap mahasiswa, misalnya perminggu?	
		5. Setelah melakukan komunikasi persuasif dalam membimbing mahasiswa, bagaimana respon mahasiswa dalam menganggapi hal itu?	
		6. Apakah manfaat komunikasi persuasif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di FDK UIN Ar-Raniry?	
		7. Apa sajakah yang harus diperhatikan oleh dosen dan	

membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19?	mahasiswa selama kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa berlangsung?	
	8. Apa hal-hal yang memudahkan Bapak dalam membimbing skripsi mahasiswa di masa-masa pandemi Covid-19 ini?	
	9. Apa kendala yang Bapak temui dalam membimbing skripsi mahasiswa?	
	10. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah diberikan/tidak setuju dengan arahan Bapak/Ibu?	
	11. Apabila semangat mahasiswa sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi, bagaimana Bapak mengatasinya?	
	12. Apakah ada penanganan khusus bagi mahasiswa bimbingan Bapak yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu?	
13. Apa harapan Bapak kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam lingkungan FDK UIN Ar-Raniry?		



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI LINGKUNGAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Biodata Informan

Nama :
Nomor HP :
Nama dosen pembimbing :
Usia :
Alamat :
Asal daerah :
Leting kuliah :
Lama bimbingan skripsi :

*Informan dimohon untuk memberikan jawaban berbentuk uraian yang rinci dan jelas. Mohon untuk tidak menjawab Ya/Tidak saja.

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban + Penjelasan
1.	Bagaimana teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh	A. Teknik Asosiasi	
		1. Dalam membimbing mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, apakah dosen pembimbing Anda menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	
		2. Apakah upaya dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik membuat Anda termotivasi untuk menyelesaikan skripsi?	
		3. Apakah menyisipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi	

dosen	mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
pembimbing dalam melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19?	B. Teknik Integrasi	
	4. Apakah dosen pembimbing Anda menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	
	5. Apakah dosen pembimbing lebih sering menggunakan kata 'kita' daripada kata 'kamu' ketika bimbingan skripsi?	
	6. Apakah menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
	C. Teknik Ganjaran	
	7. Apakah dosen pembimbing membujuk atau mempengaruhi mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
	8. Apakah dosen pembimbing mengiming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya?	
	9. <i>Iming-iming</i> apa saja yang biasanya dosen pembimbing tawarkan kepada mahasiswa?	
	10. Apakah dengan metode <i>iming-iming</i> sesuatu dapat memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya?	
	D. Teknik Tataan	
	11. Apakah dosen pembimbing menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa?	
	12. Apakah bahasa yang dosen pembimbing gunakan	

		<p>mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya?</p>	
		13. Apakah arahan dosen pembimbing dapat dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa?	
		14. Menurut Anda, apakah menggunakan bahasa anak muda dapat memudahkan persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
		15. Apakah menggunakan bahasa yang familiar tersebut merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
		<p>E. Teknik <i>Red-Herring</i></p>	
		16. Jika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen dosen pembimbing dalam kegiatan bimbingan skripsi, apakah dosen pembimbing berusaha memenangkan argumentasi dengan mahasiswa?	
		17. Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, apa yang dosen pembimbing lakukan?	
		18. Apakah dengan menerapkan teknik <i>red-herring</i> dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
2.	<p>Bagaimana penerapan komunikasi persuasif yang</p>	<p>1. Berdasarkan pengalaman Anda, teknik komunikasi persuasif mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi?</p>	
		2. Bagaimana cara dosen pembimbing Anda mengawali komunikasi dengan Anda sebagai mahasiswa bimbingannya?	
		3. Komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi dilakukan melalui media apa saja?	

<p>digunakan dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19?</p>	4. Apakah bimbingan skripsi terjadwal untuk setiap mahasiswa, misalnya perminggu?	
	5. Apakah Anda memberikan respon positif terhadap upaya komunikasi persuasif yang dilakukan dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa?	
	6. Apakah manfaat komunikasi persuasif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di FDK UIN Ar-Raniry?	
	7. Apa sajakah yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiswa selama kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa berlangsung?	
	8. Apa hal-hal yang memudahkan proses bimbingan skripsi mahasiswa di masa-masa pandemi Covid-19 ini?	
	9. Apa kendala yang Anda temui dalam bimbingan skripsi?	
	10. Apakah yang dosen pembimbing lakukan jika mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah diberikan/tidak setuju dengan arahan dosen pembimbing?	
	11. Apabila semangat Anda sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi, bagaimana Anda mengatasinya?	
	12. Apakah ada penanganan khusus bagi mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu?	
	13. Apa harapan Anda kepada dosen pembimbing skripsi dalam lingkungan FDK UIN Ar-Raniry?	

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA DENGAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DI LINGKUNGAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Biodata Informan

Nama : Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.
Nomor HP : 082369664778

*Informan dimohon untuk memberikan jawaban berbentuk uraian yang rinci dan jelas. Mohon untuk tidak menjawab Ya/Tidak saja.

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban + Penjelasan
1.	Bagaimana teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh dosen pembimbing	A. Teknik Asosiasi 1. Dalam membimbing mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, apakah Bapak/Ibu dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya? 2. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tentang peristiwa yang sedang menarik perhatian masyarakat? 3. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan menyisipkan peristiwa menarik ketika mempersuasi mahasiswa	Iyaa, saya melakukannya dengan cara memberikan contoh atau pengalaman orang-orang yang memanfaatkan moment pandemi untuk terus produktif dan kreatif. Seperti halnya bahwa selama pandemic kita memiliki banyak waktu di rumah, sehingga kita lebih focus dalam mengerjakan aktifitas yang akan segera dikerjakan, termasuk skripsi. Dari media dan juga pengalaman teman. Melihat orang-orang yang pandai mempergunakan waktu dan menghemat biaya dalam menyelesaikan kuliahnya baik di dalam kota maupun diluar kota, termasuk di luar negeri. Sebenarnya tidak terlalu sulit, sedikit kesulitannya adalah ketika ingin mahasiswa cepat menyelesaikan

<p>dalam melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19?</p>	<p>untuk menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>skripsinya namun datanya belum cukup, sehingga dia perlu turun ke tempat penelitian. Dengan kondisi pandemic terkadang terhambat sedikit dengan data yg di temukan. Akan tetapi semua dapat di selesaikan jika ada kemauan dan kerja keras.</p>
	<p>4. Apakah menyisipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Saya pikir sangat termotivasi selama saya membimbing mahasiswa via zoom dan alat komunikasi lainnya. Mereka selesai tepat waktu. Apalagi dengan penekanan mengirit biaya.</p>
	<p>B. Teknik Integrasi 5. Apakah Bapak/Ibu menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Menyatukan diri mahasiswa sangat diharuskan biar lebih berasa dekat. Dengan kedekatan yang terukur ini pun membuat mahasiswa lebih nyaman ketika berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Bahkan terkadang karena saya termasuk masih dosen muda, mereka boleh memanggil saya abang (ibarat kakak beradik)</p>
	<p>6. Adakah kesulitan ketika menyatukan diri ketika berinteraksi dengan mahasiswa?</p>	<p>Menurut saya tidak ada sama sekali. Karena kita dosen pun membutuhkan mahasiswa, jadi mahasiswa pun berhak untuk mendapatkan perlakuan yang baik dan dekat dengan dosennya.</p>
<p>7. Apakah menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Benar sekali. Pengalaman saya membimbing mahasiswa jika bukan pada masa pandemic, mereka malahan sering saya ajak bimbingan ke rumah saya kapan saja mereka mau , bahkan mereka juga ingin di rumah. Itukah penyusuaian saya dengan para mahasiswa saya, baik mereka yang sedang mengerjakan skripsi, maupun mereka sedang belajar. Namun pada masa pandemic, saya memberikan kebebasan waktu juga untuk mereka kapan saja mau mereka dibimbing.</p>	

	<p>C. Teknik Ganjaran</p> <p>8. Apakah Bapak/Ibu membujuk atau mempengaruhi mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Iya, saya pikir selaku pembimbing skripsi, saya berhak untuk membujuk mahasiswa untuk cepat selesai, dan kualitas/mutu yang baik, bukan hanya membimbingnya saja agar mutu bagus tanpa memikirkan masa mereka kuliah jadi lama.</p>
	<p>9. Apakah Bapak/Ibu mengiming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Biasanya saya saya memberikan mereka harapan agar mereka lebih giat dan semangat untuk cepat menyelesaikan skripsinya dan mutu yang bagus.</p>
	<p>10. <i>Iming-iming</i> apa saja yang biasanya Bapak/Ibu tawarkan kepada mahasiswa?</p>	<p>Biasanya saja akan selalu menyediakan waktu untuk mereka membimbing kapan saja, baik siang maupun malam. Itu semua sering saya lakukan. Bahkan pernah saya membimbing mahasiswa setiap harinya, dalam waktu kurang dari 2 bulan, skripsinya selesai.</p>
	<p>11. Apakah dengan metode <i>iming-iming</i> sesuatu dapat memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Sangat termotivasi, Itu semua tergantung komitmen bersama. Makanya akan sangat mudah dalam menyelesaikan skripsi jika mahasiswanya semangat dan dosen pembimbingnya juga semangat (memberikan banyak waktu untuk membimbing)</p>
	<p>D. Teknik Tataan</p> <p>12. Apakah Bapak/Ibu menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa?</p>	<p>Karena membimbing bukan hal yang formal, biasanya saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami, baik bahasa Indonesia atau Bahasa Aceh.</p>
	<p>13. Apakah bahasa yang Bapak/Ibu gunakan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Saya pikir sangat mudah. karena kami menggunakan bahasa keseharian.</p>
	<p>14. Apakah mahasiswa bisa diarahkan dengan baik oleh dosen pembimbing ketika diminta melakukan sesuatu?</p>	<p>Kalo sudah ada kedekatan seperti hal diatas, semua sangat mudah.</p>
	<p>15. Menurut Bapak/Ibu, apakah menggunakan bahasa</p>	<p>Saya pikir semua bahasa yang mudah dipahami</p>

		anak muda dapat memudahkan persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	mempermudah persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya.
		16. Apakah menggunakan bahasa yang familiar tersebut merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Saya pikir kita dosen jangan menggunakan Bahasa ilmiah dalam membimbing skripsi mahasiswa. Kalo Bahasa familiar sangat memudahkan.
		E. Teknik Red-Herring 17. Jika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen Bapak dalam kegiatan bimbingan skripsi, apakah Bapak berusaha memenangkan argumentasi dengan mahasiswa?	Tidak, saya tidak boleh mengedepankan ego saya sendiri. Jika beda argument, saya akan tampung dulu, dan saya pelajari terlebih dahulu. Karena mungkin saja pengalaman kita dulu yg menjadi argument kita tidak akurat lagi dengan kondisi sekarang. Makanya harus sama sama mempelajari lagi.
		18. Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, apa yang Bapak/Ibu lakukan?	18. Pertama saya tetap akan membujuk mahasiswa untuk kembali mengerjakan skripsinya, jika tanpa respon lagi, saya akan menyesuaikan dengan kapan dia mau mengerjakannya lagi. tapi waktu saya tetap ada untuk mereka.
		19. Apakah dengan menerapkan teknik <i>red-herring</i> dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	saya pikir iya, untuk kebaikan bersama.
2.	Bagaimana penerapan komunikasi persuasif yang digunakan	1. Berdasarkan pengalaman Bapak, teknik komunikasi persuasif mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi?	Biasanya saya melakukan teknik menyatukan diri, sedikit humoris, membujuk tanpa paksaan, dan <i>red-herring</i> .
		2. Bagaimana cara Bapak dalam mengawali komunikasi dengan mahasiswa bimbingan Bapak?	Saya lebih memberikan keterbukaan menerima mereka ingin melakukan membimbingan kepada saya. serta kata semangat.
		3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan melalui media apa saja?	WhatsApp (Chat dan VC) dan Zoom ketika presentasi
		4. Apakah bimbingan skripsi terjadwal untuk setiap mahasiswa, misalnya perminggu?	Saya terbuka kapan saja. Tergantung mahasiswanya.
		5. Setelah melakukan komunikasi persuasif dalam	Saya merasakan mereka tambah semangat, dan

dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19?	membimbing mahasiswa, bagaimana respon mahasiswa dalam menganggapi hal itu?	mereka langsung mengerjakan/memperbaiki arahan saya sehingga mereka akan menghubungi saya secepatnya untuk bimbingan lagi.
	6. Apakah manfaat komunikasi persuasif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di FDK UIN Ar-Raniry?	Dalam penyelesaian skripsi mahasiswa, harus ada keterbukaan dari kedua pihak, waktu yang fleksible dari dosen, dan mengusahakan untuk cepat selesai dan kualitas skripsi yang bagus.
	7. Apa sajakah yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiswa selama kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa berlangsung?	Idem dengan pertanyaan no 6
	8. Apa hal-hal yang memudahkan Bapak dalam membimbing skripsi mahasiswa di masa-masa pandemi Covid-19 ini?	Semangat dan kerja keras dari mahasiswa.
	9. Apa kendala yang Bapak temui dalam membimbing skripsi mahasiswa?	Kendala jika mahasiswa sedikit malas malasan diawal, kemudian minta diburu buru diakhir masa mau sidang.
	10. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah diberikan/tidak setuju dengan arahan Bapak/Ibu?	Jika arahan saya benar, saya akan membujuk mahasiswa tanpa keterpaksaan. Jika dia tetap ingin sesuai argumennya, saya akan membimbing saja tanpa saya arahkan lagi.
	11. Apabila semangat mahasiswa sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi, bagaimana Bapak mengatasinya?	Biasanya saya akan ngajak di ngopi .
	12. Apakah ada penanganan khusus bagi mahasiswa bimbingan Bapak yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu?	Saya membuat grup untuk mahasiswa bimbingan. Biasanya saya control dan saya ajak ketemuan.
	13. Apa harapan Bapak kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam lingkungan FDK UIN Ar-Raniry?	yakinkan kalian pada dosen pembimbing jika kalian semangat dan kerja keras untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. kemudian kerjakan.

Biodata Informan

Nama : Fitri Meliya Sari
Nomor HP : 085277310210

*Informan dimohon untuk memberikan jawaban berbentuk uraian yang rinci dan jelas. Mohon untuk tidak menjawab Ya/Tidak saja.

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban + Penjelasan
1.	Bagaimana teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh dosen pembimbing dalam melaksanakan	A. Teknik Asosiasi	Iya, jika ada hal yang menarik dan sesuai dengan skripsi yang dikerjakan
		1. Dalam membimbing mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, apakah Bapak/Ibu dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	
		2. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tentang peristiwa yang sedang menarik perhatian masyarakat?	Media massa atau media sosial
		3. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan menyisipkan peristiwa menarik ketika mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	Tergantung dari mahasiswa itu sendiri, terkadang ada yang susah karena tidak memahami apa yang dijelaskan
		4. Apakah menyisipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Iya, karena dapat membuat mereka sadar akan peluang yang bisa segera mereka raih jika sudah selesai kuliah
		B. Teknik Integrasi	Iya, saya mengurangi jarak yang ada diantara saya dengan mahasiswa, agar mereka lebih nyaman ketika konsultasi tentang skripsi mereka
5. Apakah Bapak/Ibu menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?			
6. Adakah kesulitan ketika menyatukan diri ketika	Ada		

bimbingan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19?	berinteraksi dengan mahasiswa?	
	7. Apakah menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Iya, karena adanya kedekatan dengan pembimbing biasanya mahasiswa lebih rajin untuk konsultasi skripsinya
	C. Teknik Ganjaran	Iya
	8. Apakah Bapak/Ibu membujuk atau mempengaruhi mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
	9. Apakah Bapak/Ibu mengiming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya?	Tergantung mahasiswanya
	10. <i>Iming-iming</i> apa saja yang biasanya Bapak/Ibu tawarkan kepada mahasiswa?	Dapat bekerja di perusahaan yang bagus, beasiswa untuk lanjut kuliah
	11. Apakah dengan metode <i>iming-iming</i> sesuatu dapat memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya?	Tergantung mahasiswanya, ada yang termotivasi ada yang biasa saja
	D. Teknik Tataan	Iya
	12. Apakah Bapak/Ibu menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa?	
	13. Apakah bahasa yang Bapak/Ibu gunakan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya?	Iya
14. Apakah mahasiswa bisa diarahkan dengan baik oleh dosen pembimbing ketika diminta melakukan sesuatu?	Ada yang bisa, ada yang tidak karena kurang memahami yang diminta	
15. Menurut Bapak/Ibu, apakah menggunakan bahasa anak muda dapat memudahkan persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	iya	
16. Apakah menggunakan bahasa yang familiar tersebut merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	iya	
E. Teknik Red-Herring	Tergantung argumen yang disampaikan, jika	

		17. Jika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen Bapak dalam kegiatan bimbingan skripsi, apakah Bapak berusaha memenangkan argumentasi dengan mahasiswa?	argumen itu benar adanya dan sesuai dengan data yang ada, saya akan menerima argumen mahasiswa tersebut
		18. Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, apa yang Bapak/Ibu lakukan?	Memintanya untuk membuat yang sesuai dengan penelitian yang dikerjakan
		19. Apakah dengan menerapkan teknik <i>red-herring</i> dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Bisa saja
2.	Bagaimana penerapan komunikasi persuasif yang digunakan dosen pembimbing dalam membimbing skripsi	1. Berdasarkan pengalaman Ibu, teknik komunikasi persuasif mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi?	kalau dia bahasanya formal saya menggunakan bahasa yang formal, tapi kalau misalnya dia sudah santai dan dibuat ngomong lebih santai itu saya menggunakan Bahasa santai juga. Karena, itu mungkin lebih nyaman ya, sehingga mereka bisa bilang kendala mereka di online itu misalnya ketika penelitian itu gimana. Kalau ajakan kayaknya agak susah, diajak kemana. Saya juga nggak tau arahnya gimana. Iya tergantung mahasiswanya. Kalau memang mahasiswanya nggak paham dan memang dia yang susah di arahkan itu memang langsung kayak lebih ke integrasi. Jadi misalnya ini lebih ke penekanan, o ini kamu di arahkan kemana tapi kalau mereka berargumentatif biasanya ke tataan tergantung ke mereka sendiri.
		2. Bagaimana cara Ibu dalam mengawasi komunikasi dengan mahasiswa bimbingan Ibu?	Yang mengawasi biasanya komunikasi bukan saya, mahasiswanya. Tapi kadang-kadang ada juga, cuman kita ada grup bimbingan. Biasanya saya yang mengatakan bahwa jadwal saya, saya

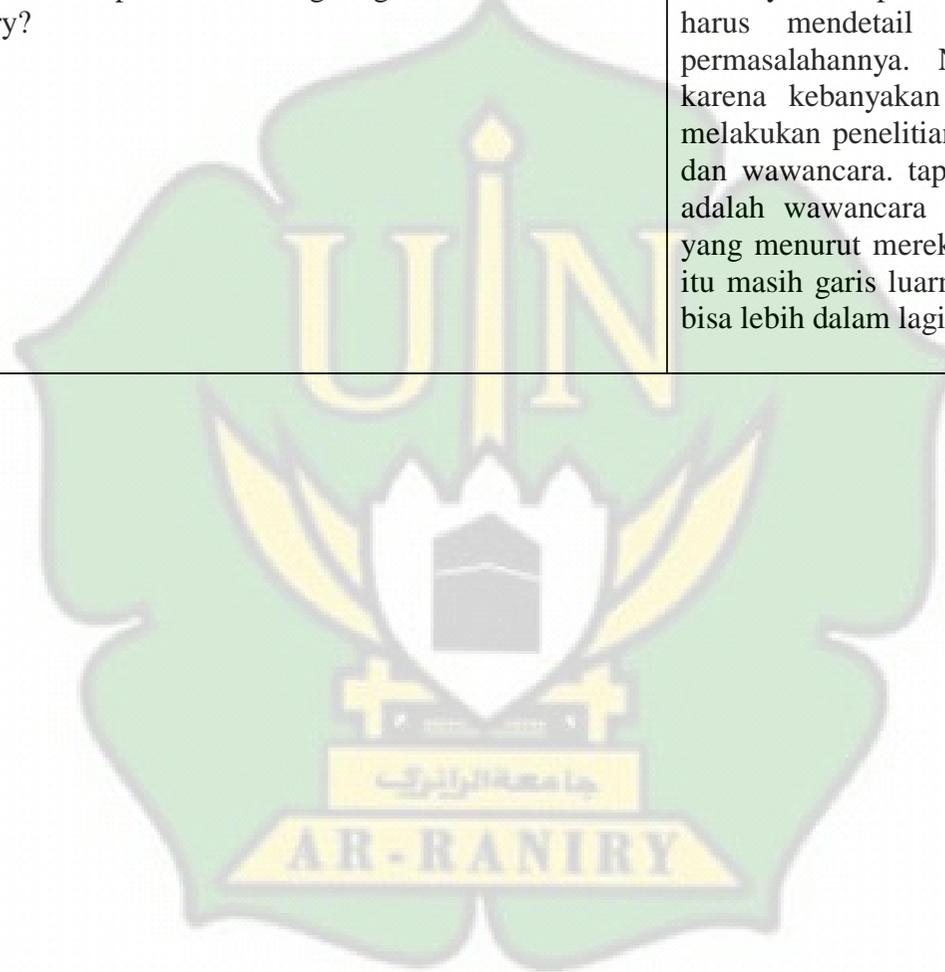
<p>mahasiswa</p> <p>Fakultas</p> <p>Dakwah dan</p> <p>Komunikasi</p> <p>UIN Ar-Raniry</p> <p>pada masa</p> <p>pandemi</p> <p>Covid-19?</p>		<p>hari apa ada di kampus, dari jam berapa sampai jam berapa. Jadi siapa yang mau datang bimbingan silahkan, itu pemberitahuan di grup saja. Tapi ketika mereka datang awalnya mereka yang sapa saya duluan, karena saya kadang-kadang bigung yang mana mahasiswa bimbingan saya.</p>
	3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan melalui media apa saja?	<p>Ada luring dan ada daring, kalau yang daring itu via whatshap grup tapi kalau yang luring tatap muka. Jadi mereka datang sendiri ya konsul.</p>
	4. Apakah bimbingan skripsi terjadwal untuk setiap mahasiswa, misalnya perminggu?	<p>Iya, minimal seminggu sekali.</p>
	5. Setelah melakukan komunikasi persuasif dalam membimbing mahasiswa, bagaimana respon mahasiswa dalam mengganggu hal itu?	<p>Ada beberapa karena persyaratannya lebih dimudahkan jadi mereka kayak mengambil kesempatan untuk biar segera bisa lulus dengan persyaratan yang sudah mulai longgar jadi mereka lebih aktif jadi mereka responnya lebih bagus ketika misalnya kita bilang yok saya hari ini ada dikampus, yang mau bimbingan silahkan itu datang. Responnya cepat ataupun mereka kirim via grup, itu ini buk tolong di cek.</p>
	6. Apakah manfaat komunikasi persuasif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di FDK UIN Ar-Raniry?	<p>Banyak manfaatnya, karena kadang mahasiswa kan kalau, ini tergantung sama dosennya ya. Kalau dosennya nggak bisa mempersuasif mereka dengan baik, skripsinya nggak selesai-selesai. Jadi kalau misalnya ini kadang mereka ya tergantung orangnya juga kadang kalau kita bisa, di grup biasanya kami kalau mereka ngirimnya,</p>

			<p>memang saya khususkan di grup itu kalau mau bimbingan khusus ngomongnya di grup karena biar teman-teman yang lain terpancing jadi mempersuasif teman-teman yang lain juga bahwa ada ini kawan yang sudah mau selesai kadang ada adek letingnya yang sudah duluan gitu jadi sengaja saya lakukan bimbingan di grup.</p>
		7. Apa sajakah yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiwa selama kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa berlangsung?	<p>Kalau yang diperhatikan itu konten isi skripsinya mau diarahkan kemana, penelitiannya itu sudah sampai mana terus apa saja yang sudah dilakukan, kalau itu kita nggak tau kita nggak tau bisa mengarahkan kemana juga itu. jadi harus focus juga tentang skripsinya sudah kemana.</p>
		8. Apa hal-hal yang memudahkan Ibu dalam membimbing skripsi mahasiswa di masa-masa pandemi Covid-19 ini?	<p>Lebih memudahkan karena aturannya lebih longgar sehingga mereka jadi lebih mudah konsulnya gitu.</p>
		9. Apa kendala yang Ibu temui dalam membimbing skripsi mahasiswa?	<p>Kendalanya keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan, cuman nggak dari mereka aja kadang pengalaman pribadi dulu juga begitu misalnya kalau kita mut-mutan lagi semangat cepat selesai tapi kalau lagi nggak semangat ya sudah nggak dikerjain. Jadi kendalanya mahasiswa mau konsul atau tidak. Tergantung respon mahasiswanya.</p>
		10. Apakah yang Ibu lakukan jika mahasiwa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah	<p>Kalau ada argumentative nggak apa-apa asal mereka bisa jelas argumentatifnya seperti apa</p>

		<p>diberikan/tidak setuju dengan arahan Bapak/Ibu?</p>	<p>jelas argumennya apa dan jelas pegangannya apa (referensinya jelas). Jadi nggak masalah ketika misalnya kalau saya bilang A, o ternyata buk saya maunya nggak seperti itu buk saya maunya B dengan arahan yang seperti ini. Tapi mereka punya referensi yang jelas nggak apa-apa saya nggak masalah, tapi ketika mereka ngontot dengan apa yang mereka katakan tapi tidak ada referensi itu saya tidak bisa terima. Mau tidak mau kita harus cari referensi yang jelas dulu biar arahnya terarah, kadang -kadang sempat juga ketika saya bilang A mahasiswa bilang B ternyata referensinya C jadi tidak masalah, itu jadi alternative lain.</p>
		<p>11. Apabila semangat mahasiswa sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi, bagaimana Bapak mengatasinya?</p>	<p>Kegunaan salah-satu grup, saya selalu bilang “ayo siapa yang mau cepat selesai, silakan dikomunikasikan apa yang kurang. Terus saya minta sama teman –teman yang lain yang konsul memang sengaja saya minta untuk koment di grup”. Sehingga teman-teman yang mulai malas-malas yang udah mulai turun semangatnya terpancing lagi nih semangatnya.</p>
		<p>12. Apakah ada penanganan khusus bagi mahasiswa bimbingan Ibu yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu?</p>	<p>Saya paling bilang di grup, “yang nggak mau lagi bayar SPP lagi, silakan segera. Tapi, yang masih mau dan ada rejeki untuk bayar SPP silakan untuk dilama-lamakan”. Hanya mengingatkan agar kita bisa selesai semester ini.</p>

13. Apa harapan Ibu kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam lingkungan FDK UIN Ar-Raniry?

Harapan saya skripsinya bisa lebih bermutu. Jadi misalnya walaupun ada wawancara yang memang harus mendetail harus sampai dapat inti permasalahannya. Nggak Cuma luarnya saja karena kebanyakan mahasiswa sekarang kalau melakukan penelitian mereka pasti pilih kualitatif dan wawancara. tapi wawancara yang dilakukan adalah wawancara luarnya saja, ala kadar saja yang menurut mereka ini sudah terjawab padahal itu masih garis luarnya saja, kalau digali padahal bisa lebih dalam lagi.



Biodata Informan

Nama : Syahril Furqany, M. I.Kom
Nomor HP : 0852-6096-6778

*Informan dimohon untuk memberikan jawaban berbentuk uraian yang rinci dan jelas. Mohon untuk tidak menjawab Ya/Tidak saja.

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban + Penjelasan
1.	Bagaimana teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh dosen pembimbing dalam melaksanakan bimbingan	A. Teknik Asosiasi	Dalam masa covid saya membimbing mahasiswa melalui daring dengan menggunakan Google Meet. Saya tetap memotivasi mahasiswa agar tetap melaksanakan bimbingan skripsi agar bisa menyelesaikan studi meskipun dalam keadaan pandemi.
		1. Dalam membimbing mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, apakah Bapak/Ibu dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	
		2. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tentang peristiwa yang sedang menarik perhatian masyarakat?	-
		3. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan menyisipkan peristiwa menarik ketika mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	Tidak ada, saya hanya menambah wawasan mahasiswa apa saja yang harus dijelaskan dalam penulisan skripsi, dari Penulisan daftar isi, hingga sampai dengan lampiran
		4. Apakah menyisipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Motivasi yang saya lakukan adalah dengan menjelaskan tahapan-tahapan dari masing-masing BAB dalam penulisan skripsi. Mahasiswa harus memahami terlebih dahulu apa saja yang harus mereka tulis.
B. Teknik Integrasi	5. Apakah Bapak/Ibu menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang	Saya menggunakan grup Whatapp sebagai wadah untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Selain itu saya juga memberikan kesempatan kepada	

skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19?	membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	mahasiswa untuk bertanya, dan memberikan pendapat mereka terkait dengan proses bimbingan, teknik bimbingan, atau hal apa saja yang terkait dengan penulisan skripsi yang tidak mereka pahami.
	6. Adakah kesulitan ketika menyatukan diri ketika berinteraksi dengan mahasiswa?	Dalam hal apa saja? Ini menyesuaikan dengan konteks yang sedang dibicarakan
	7. Apakah menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Iya benar sekali
	C. Teknik Ganjaran 8. Apakah Bapak/Ibu membujuk atau mempengaruhi mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Kami hanya memberikan arahan dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi, bukan dalam hal membujuk namun lebih kepada mengarahkan mahasiswa untuk tetap fokus dalam penulisan skripsi. Mahasiswa yang sudah mau di DO saja jika sudah kita arahkan namun tidak dikerjakan dengan baik maka mahasiswa yang bersangkutan juga akan di DO. Peran kita sebagai dosen adalah untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk mengerjakan. Yang tidak mengerjakan tidak perlu harus dibujuk. Namun kesadaran mahasiswa itu sendiri harus melaksanakan sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
	9. Apakah Bapak/Ibu mengiming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya?	Tidak ada iming-iming. Kalau saya hanya menyampaikan jika sudah selesai maka penelitian ini harap diubah menjadi jurnal ilmiah. Dengan tujuan ilmu yang sudah didapatkan dapat menjadi amal jariyah kepada banyak orang.
	10. <i>Iming-iming</i> apa saja yang biasanya Bapak/Ibu tawarkan kepada mahasiswa?	Saya tidak memberikan iming-iming
	11. Apakah dengan metode <i>iming-iming</i> sesuatu dapat	-

	memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya?	
	D. Teknik Tataan	
	12. Apakah Bapak/Ibu menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa?	Iya benar
	13. Apakah bahasa yang Bapak/Ibu gunakan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya?	Iya benar sekali
	14. Apakah mahasiswa bisa diarahkan dengan baik oleh dosen pembimbing ketika diminta melakukan sesuatu?	Jika tidak dilaksanakan maka akan saya berikan komentar yang sama, agar sampai mahasiswa memeperbaikinya
	15. Menurut Bapak/Ibu, apakah menggunakan bahasa anak muda dapat memudahkan persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Iya bisa jadi
	16. Apakah menggunakan bahasa yang familiar tersebut merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Sangat termotivasi
	E. Teknik Red-Herring	
	17. Jika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen Bapak dalam kegiatan bimbingan skripsi, apakah Bapak berusaha memenangkan argumentasi dengan mahasiswa?	Dalam proses bimbingan tidak ada menang atau kalah, yang ada adalah saling memahami dan memiliki visi yang sama dalam membuat penelitian
	18. Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, apa yang Bapak/Ibu lakukan?	Tidak mengindahkan dalam hal apa? Jika sudah diberikan catatan namun tidak memperbaiki maka akan saya ulang lagi catatan itu hingga mahasiswa memperbaikinya. Jika belum memperbaiki maka mahasiswa diarahkan untuk kembali memperbaikinya.
	19. Apakah dengan menerapkan teknik <i>red-herring</i> dapat	

		menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
2.	Bagaimana penerapan komunikasi persuasif yang digunakan dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi	<p>1. Berdasarkan pengalaman Bapak, teknik komunikasi persuasif mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi?</p> <p>2. Bagaimana cara Bapak dalam mengawali komunikasi dengan mahasiswa bimbingan Bapak?</p> <p>3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan melalui media apa saja?</p> <p>4. Apakah bimbingan skripsi terjadwal untuk setiap mahasiswa, misalnya perminggu?</p> <p>5. Setelah melakukan komunikasi persuasif dalam membimbing mahasiswa, bagaimana respon mahasiswa dalam menganggapi hal itu?</p> <p>6. Apakah manfaat komunikasi persuasif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di FDK UIN Ar-Raniry?</p> <p>7. Apa sajakah yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiswa selama kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa berlangsung?</p> <p>8. Apa hal-hal yang memudahkan Bapak dalam membimbing skripsi mahasiswa di masa-masa pandemi Covid-19 ini?</p>	<p>Sangat efektif, karena dapat mengajak mahasiswa sebagai rekan dalam penelitian</p> <p>Saya masukkan ke dalam grup WA kemudian saya selalu informasikan jadwal bimbingan saya. Saya berharap mahasiswa melaksanakan bimbingan sesuai dengan jadwal yang sudah kita sepakati</p> <p>WA, Google Meet, Google Document, email, setiap catatan saya komentar melalui google document, jadi tidak ada alasan jika mahasiswa tidak bisa membaca tulisan saya</p> <p>Saya memiliki jadwal bimbingan rutin, jika saya tidak bisa akan saya kabari dan akan menggantikan dengan jadwal yang lain</p> <p>Sangat positif mahasiswa yang memiliki nilai juang yang tinggi akan arahkan menyelesaikan skripsi dengan penulisan yang maksimal. Dengan data yang lengkap, narasi yang baik, supaya memiliki kepuasan sendiri kepada mahasiswa.</p> <p>Sangat bermanfaat</p> <p>Jadwal, panduan, teknik penulisan, isi dari masing-masing bab, penggunaan daftar pustaka, dan lainnya</p> <p>Dengan google meet, google document</p>

UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19?	9. Apa kendala yang Bapak temui dalam membimbing skripsi mahasiswa?	Mahasiswa yang malas bertanya, malas membaca, maunya cepat selesai, tidak maksimal, suka datang diakhir dari penutupan skripsi
	10. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan jika mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah diberikan/tidak setuju dengan arahan Bapak/Ibu?	Mengulang kembali
	11. Apabila semangat mahasiswa sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi, bagaimana Bapak mengatasinya?	Tidak boleh turun karena ini bagian dari tugas, maka saya selalu memotivasi diri untuk menyediakan waktu untuk bimbingan dengan mahasiswa.
	12. Apakah ada penanganan khusus bagi mahasiswa bimbingan Bapak yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu?	Saya akan menghubungi mahasiswa tersebut secara pribadi, dan bertanya alasan apa saja yang membuat dia tidak mengerjakan skripsinya. Dan kemudian mencari solusinya
	13. Apa harapan Bapak kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam lingkungan FDK UIN Ar-Raniry?	Semoga dapat memberikan arahan kepada mahasiswa secara baik dan dapat menghasilkan skripsi mahasiswa yang dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal bereputasi



Lampiran 7

HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI LINGKUNGAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Biodata Informan

Nama : Karmila Yanti
Nomor HP : -
Nama dosen pembimbing : ropika duri
Usia : 23
Alamat : rukoh
Asal daerah : Kutacane
Leting kuliah : 2017
Lama bimbingan skripsi : 1 thn

*Informan dimohon untuk memberikan jawaban berbentuk uraian yang rinci dan jelas. Mohon untuk tidak menjawab Ya/Tidak saja.

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban + Penjelasan
1.	Bagaimana teknik-teknik	A. Teknik Asosiasi 1. Dalam membimbing mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, apakah dosen pembimbing Anda menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik	Ada, dosen pembimbing saya memberi saya contoh banyak orang yang di luar sana sudah terkena virus covid dan susah sekali untuk pulih kembali, malah ada yang sudah meninggal dunia karna covid, maka selama

<p>komunikasi persuasif yang digunakan oleh dosen pembimbing dalam melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi</p>	<p>dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>pandemi ini untuk bagi kita yang masih sehat ini, untuk selalu senantiasa menjaga kesehatan dengan tidak sering keluar rmh kalo tdk perlu, dan selama pandemi banyak' memanfaatkan waktu dengan keluarga, pola makan di jaga, sering olahraga didalam rmh.</p>
	<p>2. Apakah upaya dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik membuat Anda termotivasi untuk menyelesaikan skripsi?</p>	<p>Dosen pembimbing saya memberi motivasi dengan menyadarkan saya bahwasanya selama pandemi ini saya memiliki banyak kesempatan seperti untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan cepat.</p>
	<p>3. Apakah menyisipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Ya, sangat dapat membantu karena saya lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi.</p>
	<p>B. Teknik Integrasi 4. Apakah dosen pembimbing Anda menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Ya, dosen pembimbing saya sangat baik dan ramah.</p>
	<p>5. Apakah dosen pembimbing lebih sering menggunakan kata kita daripada kata kamu ketika bimbingan skripsi?</p>	<p>Kita, karena biar lebih akrab dan tidak canggung.</p>
	<p>6. Apakah menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Ya, karena biar mahasiswa itu lebih nyaman dan akan paham dengan penjelasan dospennya.</p>
	<p>C. Teknik Ganjaran 7. Apakah dosen pembimbing membujuk atau mempengaruhi mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Ya, dosen pembimbing saya selalu mengingatkan saya untuk cepat dalam menyelesaikan skripsi ini agar bisa mengejar cumlaude atau lulus kuliah dalam 3-4 tahun.</p>
	<p>8. Apakah dosen pembimbing mengiming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Tidak</p>

Covid-19?	9. <i>Iming-iming</i> apa saja yang biasanya dosen pembimbing tawarkan kepada mahasiswa?	Tidak ada	
	10. Apakah dengan metode <i>iming-iming</i> sesuatu dapat memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya?	Tidak	
	D. Teknik Tataan	Bahasa keseharian	
	11. Apakah dosen pembimbing menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa?		
	12. Apakah bahasa yang dosen pembimbing gunakan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya?	Ya, dosen pembimbing saya sangat memudahkan anak bimbingannya dengan bahasa yang beliau sampaikan mudah di pahami mudah di mengerti.	
	13. Apakah arahan dosen pembimbing dapat dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa?	Ya, karena arahan dari beliau sangat membantu dan jelas.	
	14. Menurut Anda, apakah menggunakan bahasa anak muda dapat memudahkan persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Ya, karena bahasanya nyambung.	
	15. Apakah menggunakan bahasa yang familiar tersebut merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Ya, karena bahasanya sama dan dpt memotivasinya.	
	E. Teknik Red-Herring		
	16. Jika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen dosen pembimbing dalam kegiatan bimbingan skripsi, apakah dosen pembimbing berusaha memenangkan argumentasi dengan mahasiswa?	Terkadang kalo memang benar, tapi kalo misalnya dosen pembimbing saya khilaf dia meminta maaf dengan anak bimbingannya.	
17. Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, apa yang dosen pembimbing lakukan?	Dosen pembimbing saya bilang jangan di ulangi lagi ya, nanti kamu lama menyelesaikan skripsi ini.		
	18. Apakah dengan menerapkan teknik <i>red-herring</i> dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Ya, karena mahasiswa dapat menyakini bahwasanya dosen pembimbingnya memiliki perhatian pada dirinya dalam menyelesaikan skripsinya.	
2.	Bagaimana	1. Berdasarkan pengalaman Anda, teknik komunikasi	Tatap muka. Karena lebih efektif dalam

<p>penerapan komunikasi persuasif yang digunakan dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19?</p>	<p>persuasif mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi?</p>	<p>menyampaikan pesan dan maksud dari dosen tersebut serta mudah dapat di pahami.</p>
	<p>2. Bagaimana cara dosen pembimbing Anda mengawali komunikasi dengan Anda sebagai mahasiswa bimbingannya?</p>	<p>Sudah sampai dimana pembahasan kita kemarin ananda.</p>
	<p>3. Komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi dilakukan melalui media apa saja?</p>	<p>Melalui media whatsapp</p>
	<p>4. Apakah bimbingan skripsi terjadwal untuk setiap mahasiswa, misalnya perminggu?</p>	<p>Ya, dosen pembimbing saya jadwal bimbingan beliau setiap hari kamis, jumat.</p>
	<p>5. Apakah Anda memberikan respon positif terhadap upaya komunikasi persuasif yang dilakukan dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa?</p>	<p>Ya, respon saya sangat positif dengan memahami dan manyimak saran dari beliau.</p>
	<p>6. Apakah manfaat komunikasi persuasif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di FDK UIN Ar-Raniry?</p>	<p>Lumayan membantu, karena komunikasi selama pandemi terkadang ada gangguan jaringan, jadi terkadang saran yang di sampaikan dosen pembimbing saya tersangkut dan susah untuk di pahami.</p>
	<p>7. Apa sajakah yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiswa selama kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa berlangsung?</p>	<p>Yang harus di perhatikan selama kegiatan bimbingan skripsi pandemi ini seperti jaringan harus ful, agar tidak loading atau tersangkut'</p>
	<p>8. Apa hal-hal yang memudahkan proses bimbingan skripsi mahasiswa di masa-masa pandemi Covid-19 ini?</p>	<p>Lumayan memudahkan, seperti mudah jumpai dosennya.</p>
	<p>9. Apa kendala yang Anda temui dalam bimbingan skripsi?</p>	<p>Kendala saya selama bimbingan pandemi ini yaitu dosen pembimbing lama memeriksa skripsi saya.</p>
	<p>10. Apakah yang dosen pembimbing lakukan jika mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah diberikan/tidak setuju dengan arahan dosen pembimbing?</p>	<p>Dosen pembimbing saya bilang jangan di ulangi kembali ya ananda.</p>
	<p>11. Apabila semangat Anda sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi, bagaimana Anda mengatasinya?</p>	<p>Saya memotivasi diri saya sendiri dengan mengingat ada seseorang yang sedang berjuang disana demi saya</p>

			lulus S1 ini yaitu ayah dan ibu saya sendiri
		12. Apakah ada penanganan khusus bagi mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu?	Terus berjuang dan bersikeras dalam mencapai targetnya dalam menyelesaikan skripsi.
		13. Apa harapan Anda kepada dosen pembimbing skripsi dalam lingkungan FDK UIN Ar-Raniry?	Lebih memudahkan dalam waktunya untuk mudah di temui.



Biodata Informan

Nama : Mulia Akbar
Nomor HP : 082160079283
Nama dosen pembimbing : dr. Jasafat
Usia : 24
Alamat : Lhong Cut
Asal daerah : Banda Aceh
Leting kuliah : 2017
Lama bimbingan skripsi :

*Informan dimohon untuk memberikan jawaban berbentuk uraian yang rinci dan jelas. Mohon untuk tidak menjawab Ya/Tidak saja.

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban + Penjelasan
1.	Bagaimana teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh dosen pembimbing dalam	A. Teknik Asosiasi	Ya. Saat bimbingan dosen pembimbing lebih membahas tentang permasalahan yang kita angkat untuk menulis skripsi kita serta memberikan berbagai metode atau cara yang memudahkan kita menulis
		1. Dalam membimbing mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, apakah dosen pembimbing Anda menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?	
		2. Apakah upaya dosen pembimbing menyisipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik membuat Anda termotivasi untuk menyelesaikan skripsi?	
		3. Apakah menyisipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
	B. Teknik Integrasi		
		4. Apakah dosen pembimbing Anda menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang	Ya. Saat bimbingan skripsi dosen lebih santai dan tegas dalam proses bimbingan skripsi berbeda saat dosen mengajr diruang

<p>melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19?</p>	<p>membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya?</p>	
	<p>5. Apakah dosen pembimbing lebih sering menggunakan kata 'kita' daripada kata 'kamu' ketika bimbingan skripsi?</p>	<p>Dosen lebih sering menggunakan kata kita</p>
	<p>6. Apakah menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Ya. Dengan dosen dekat dengan mahasiswa, mahasiswa lebih berani dalam berkomunikasi dengan dosen itu salah satu motivasi dosen kepada mahasiswa</p>
	<p>C. Teknik Ganjaran</p> <p>7. Apakah dosen pembimbing membujuk atau mempengaruhi mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Tidak. Dosen lebih sering mengingatkan mahasiswa untuk cepat menyelesaikan skripsinya</p>
	<p>8. Apakah dosen pembimbing mengiming-ngiming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Tidak.</p>
	<p>9. <i>Iming-iming</i> apa saja yang biasanya dosen pembimbing tawarkan kepada mahasiswa?</p>	<p>Tidak ada iming-iming dari dosen untuk mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi</p>
	<p>10. Apakah dengan metode <i>iming-iming</i> sesuatu dapat memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Tidak. Tergantung dengan iming-iming yang diberikan oleh dosen, tidak semua iming-iming dapat memotivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi</p>
	<p>D. Teknik Tataan</p> <p>11. Apakah dosen pembimbing menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa keseharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa?</p>	<p>Iya.</p>
	<p>12. Apakah bahasa yang dosen pembimbing gunakan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya?</p>	<p>Ya. Dosen menggunakan bahasa yang mudah diingat oleh mahasiswa sehingga itu menjadikan motivasi sendiri dalam menjalan arahan dari dosen</p>
	<p>13. Apakah arahan dosen pembimbing dapat dilaksanakan</p>	<p>Iya</p>

		dengan baik oleh mahasiswa?	
		14. Menurut Anda, apakah menggunakan bahasa anak muda dapat memudahkan persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Tidak. Kita sebagai mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa yang baku dan santai saat proses bimbingan dengan dosen
		15. Apakah menggunakan bahasa yang familiar tersebut merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Bukan termotivasi tetapi memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan dosen
		E. Teknik Red-Herring	Tidak.
		16. Jika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen dosen pembimbing dalam kegiatan bimbingan skripsi, apakah dosen pembimbing berusaha memenangkan argumentasi dengan mahasiswa?	
		17. Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, apa yang dosen pembimbing lakukan?	Saya tidak tahu apa yang dilakukan jika kita mahasiswa tidak mengindahkan pesan dari dosen tersebut.
		18. Apakah dengan menerapkan teknik <i>red-herring</i> dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	-
2.	Bagaimana penerapan komunikasi persuasif yang digunakan dosen	1. Berdasarkan pengalaman Anda, teknik komunikasi persuasif mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi?	Teknik integrasi
		2. Bagaimana cara dosen pembimbing Anda mengawali komunikasi dengan Anda sebagai mahasiswa bimbingannya?	Sebelum memulai bimbingan dosen menjelaskan tata cara bimbingan skripsi untuk memudahkan mahasiswa dalam bimbingan
		3. Komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi dilakukan melalui media apa saja?	whatsApp, google classsroom
		4. Apakah bimbingan skripsi terjadwal untuk setiap mahasiswa, misalnya perminggu?	Iya. Jadwal bimbingan seminggu sekali
		5. Apakah Anda memberikan respon positif terhadap upaya komunikasi persuasif yang dilakukan dosen	Iya.

pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada masa pandemi Covid-19?	pembimbing dalam membimbing mahasiswa?	
	6. Apakah manfaat komunikasi persuasif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di FDK UIN Ar-Raniry?	Memudahkan kita berkomunikasi saat bimbingan dengan dosen pembimbing
	7. Apa sajakah yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiswa selama kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa berlangsung?	Harus saling menghargai dan mampu bekerjasama
	8. Apa hal-hal yang memudahkan proses bimbingan skripsi mahasiswa di masa-masa pandemi Covid-19 ini?	Pertama kita bisa bimbingan melalui media online tanpa harus bertemu dengan dosen
	9. Apa kendala yang Anda temui dalam bimbingan skripsi?	Seringnya miskomunikasi antara dosen dan mahasiswa
	10. Apakah yang dosen pembimbing lakukan jika mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah diberikan/tidak setuju dengan arahan dosen pembimbing?	Mengingatkan kita untuk melaksanakan arahan yang telah diberikan oleh dosen tersebut
	11. Apabila semangat Anda sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi, bagaimana Anda mengatasinya?	Mungkin saya akan mencoba menghibur diri sendiri seperti memancing atau mendaki gunung
	12. Apakah ada penanganan khusus bagi mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu?	Saya tidak tahu.
13. Apa harapan Anda kepada dosen pembimbing skripsi dalam lingkungan FDK UIN Ar-Raniry?	Harapan saya semoga semua dosen FDK dapat meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya	

Biodata Informan

Nama : Farihan
 Nomor HP : 0812813073
 Nama dosen pembimbing : Fakhruddinis-Ag-M-Pd.
 Usia : 24 tahun
 Alamat : Catek Permai
 Asal daerah : Aceh Timur
 Leting kuliah : 2016
 Lama bimbingan skripsi : 2 tahun

*Informan dimohon untuk memberikan jawaban berbentuk uraian yang rinci dan jelas. Mohon untuk tidak menjawab Ya/Tidak saja.

No	Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban + Penjelasan
1.	Bagaimana teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh dosen	A. Teknik Asosiasi 1. Dalam membimbing mahasiswa dalam masa pandemi Covid-19, apakah dosen pembimbing Anda menyalipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik dalam mempersuasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya? 2. Apakah upaya dosen pembimbing menyalipkan suatu objek atau peristiwa yang menarik membuat Anda termotivasi untuk menyelesaikan skripsi? 3. Apakah menyalipkan hal yang menarik mahasiswa tersebut dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Iya Iya Iya

pembimbing dalam melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada masa pandemi Covid-19?	B. Teknik Integrasi 4. Apakah dosen pembimbing Anda menyatukan diri secara komunikatif dengan mahasiswa ketika sedang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya? 5. Apakah dosen pembimbing lebih sering menggunakan kata 'kita' daripada kata 'kami' ketika bimbingan skripsi? 6. Apakah menyatukan diri secara komunikatif dan dekat dengan mahasiswa dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Iya Iya Iya
	C. Teknik Ganjaran 7. Apakah dosen pembimbing membujuk atau mempengaruhi mahasiswa agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya? 8. Apakah dosen pembimbing mengiming-iming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan pada mahasiswa agar termotivasi menyelesaikan skripsinya?	tidak tidak
	9. <i>Iming-iming</i> apa saja yang biasanya dosen pembimbing tawarkan kepada mahasiswa? 10. Apakah dengan metode <i>iming-iming</i> sesuatu dapat memotivasi mahasiswa agar menyelesaikan skripsinya?	Tidak tahu Bisa Jadi
	D. Teknik Tataan 11. Apakah dosen pembimbing menggunakan bahasa yang familiar dengan mahasiswa atau bahasa kescharian mahasiswa ketika membimbing mahasiswa? 12. Apakah bahasa yang dosen pembimbing gunakan mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah dipahami?	Iya Iya

		serta membuat mahasiswa termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya?	
		13. Apakah arahan dosen pembimbing dapat dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa?	Iya
		14. Menurut Anda, apakah menggunakan bahasa anak muda dapat memudahkan persuasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Iya
		15. Apakah menggunakan bahasa yang familiar tersebut merupakan cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	Iya
		E. Teknik Red-Herring	
		16. Jika mahasiswa terlihat tidak setuju dengan argumen dosen pembimbing dalam kegiatan bimbingan skripsi, apakah dosen pembimbing berusaha memenangkan argumentasi dengan mahasiswa?	Tidak
		17. Jika mahasiswa tersebut tetap bersikap tidak mengindahkan pesan dari dosen pembimbing, apa yang dosen pembimbing lakukan?	
		18. Apakah dengan menerapkan teknik red-herring dapat menjadi cara untuk memotivasi mahasiswa menyelesaikan skripsinya?	
2.	Bagaimana penerapan komunikasi persuasif yang	1. Berdasarkan pengalaman Anda, teknik komunikasi persuasif mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam bimbingan skripsi?	
		2. Bagaimana cara dosen pembimbing Anda mengawali komunikasi dengan Anda sebagai mahasiswa bimbingannya?	terlebih dahulu membuat janji tentang bimbingan
		3. Komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi dilakukan melalui media apa saja?	secara langsung, dan media wa whatsapp
		4. Apakah bimbingan skripsi terjadwal untuk setiap	terjadwal

		mahasiswa, misalnya permegun?	
	digunakan dosen pembimbing dalam membimbing skripsi mahasiswa	5. Apakah Anda memberikan respon positif terhadap upaya komunikasi persuasif yang dilakukan dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa?	Iya
		6. Apakah manfaat komunikasi persuasif terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di FDK UIN Ar-Raniry?	Membantu dalam menyelesaikan skripsi
		7. Apa saja yang harus diperhatikan oleh dosen dan mahasiswa selama kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa berlangsung?	Perhatikan motivasi mahasiswa dan suasana yang baik
		8. Apa hal-hal yang memudahkan proses bimbingan skripsi mahasiswa di masa-masa pandemi Covid-19 ini?	
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry	9. Apa kendala yang Anda temui dalam bimbingan skripsi?	
		10. Apakah yang dosen pembimbing lakukan jika mahasiswa tidak melaksanakan bimbingan sesuai arahan yang telah diberikan tidak setuju dengan arahan dosen pembimbing?	
		11. Apabila semangat Anda sudah mulai turun dalam bimbingan skripsi, bagaimana Anda mengatasinya?	Mengingat kembali tujuan dan ketekunan
		12. Apakah ada penanganan khusus bagi mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tertentu?	
		13. Apa harapan Anda kepada dosen pembimbing skripsi dalam lingkungan FDK UIN Ar-Raniry?	harapan kepada dosen pembimbing agar tetap semangat dalam membimbing mahasiswa menyelesaikan skripsi dan jangan lupa untuk tetap berinteraksi dengan mahasiswa melalui media sosial